

**PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
TERHADAP PRAKTIK IBADAH SISWA  
DIMADRASAH TSANAWIYAH  
NEGERI 2 KOTA BENGKULU**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh

**ADI SAPUTRA**  
**NIM. 1811210030**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN TARBİYAH  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU  
2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang betanda tangan di bawah ini :

Nama : Adi Saputra  
NIM : 1811210030  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris  
Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Praktik Ibadah Siswa di MTs N 2 Kota Bengkulu

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung-jawabkannya sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan tidak dipaksakan.

Bengkulu, Juni 2022

Saya yang menyatakan



Adi Saputra

NIM.1811210030

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adi Saputra

NIM : 1811210030

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Praktik Ibadah Siswa di MTs N 2 Kota Bengkulu

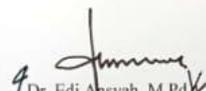
Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program. [www.turnitin.com](http://www.turnitin.com) dengan ID 1852332306. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 27 % dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, Juni 2022

Mengetahui,

Ketua TIM Verifikasi

  
Dr. Edi Ansyah, M.Pd  
NIP. 197007011999031002

Yang Menyatakan

  
Adi Saputra  
NIM. 1811210030



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**  
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171  
 Website: www.uinfashengkulu.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Praktik Ibadah Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Bengkulu.”** yang disusun oleh **Adi Saputra, NIM. 1811210030**, telah dipertahankan di depan dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu pada hari Jumat, 24 Juni 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (S.Pd).

Ketua  
**Dr. Irwan Satria, M.Pd**  
 NIP. 197407182003121004

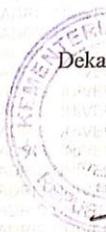
Sekretaris  
**Zubaidah, M.Us**  
 NIDN. 2016047202

Penguji I  
**Dra. Nurniswah, M.Pd**  
 NIP. 196308231994032001

Penguji II  
**Sepri Yunarman, M.Si**  
 NIP. 199002102019031015

Bengkulu, 25 Juli 2022

Mengetahui,  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



**Dr. Mus Mulyadi, M.Pd**  
 NIP. 197005142000031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**  
Jalan Kaden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

### NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Adi Saputra

NIM : 1811210030

Kepada,

Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri (UIN)

Fatmawati Sukarno Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa

Skripsi Sdr/i :

Nama : **Adi Saputra**

NIM : **1811210030**

Judul Skripsi : **Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap  
Praktik Ibadah Siswa di Madrasah Tsanawiyah  
Negeri 2 Kota Bengkulu**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

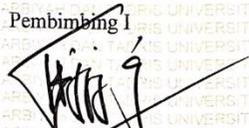
Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum

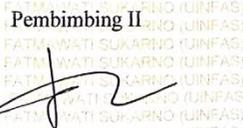
Wr. Wb.

Bengkulu, 25 Juli 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Dr. Irywan Satma, M.Pd**  
NIP. 197407182003121004

  
**Nurhikma, M. Pd.**  
NIP. 198709192019032004

## MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْخَشِيعِينَ ۗ عَلَىٰ لَكِبْرَةٍ إِلَّا وَانَّهَا وَالصَّلَاةِ بِالصَّبْرِ وَاسْتَعِينُوا

*“jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu,  
sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi  
orang-orang khusyuk”*

*(QS. Al-Baqarah : 45)*

***“Tidak Ada Kesuksesan Tanpa Kerja Keras”***

*(Penulis)*

## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrohmanirrohim,*

Segala puji bagi Allah atas segala nikmat dan ridho-Nya, dengan segenap usaha dan doa meminta keridhoan-Nya, Skripsi dengan judul “**Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Praktik Ibadah Siswa di MTs N 2 Kota Bengkulu**” berhasil saya selesaikan dan karya ilmiah ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku Bapak Riono dan Ibu Susannah yang tercinta, yang selalu memberikan dukungan, semangat, arahan dan motivasi. Serta selalu mendoakan dan mengorbankan jiwa dan raganya untuk kebahagiaan dan cita-citaku.
2. Adikku tercinta Puji Rahayu yang selalu memberikan semangat dan juga selalu mendoakan sekaligus menjadi obat lelahku.

3. Seluruh sanak familiku yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepadaku yang tak bisa ku sebutkan satu persatu.
4. Dosen pembimbing Skripsiku, Dr. Irwan Satria, M.Pd (Pembimbing I) dan Nurhikma, M.Pd (Pembimbing II) yang membantu dan mengarahkan agar skripsi ini tercipta dengan baik.
5. Seluruh Dosen-dosen pengajar, terimakasih atas ilmu dan dukungan yang telah diberikan.
6. Teman-teman seperjuanganku khususnya rekan-rekan kelas PAI A angkatan 2018 yang tak bisa ku sebutkan satu persatu terimakasih ku ucapkan atas kebersamaan kita selama empat tahun ini.
7. Agama, bangsa dan almamater Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

**Nama : Adi Saputra**

**Nim : 1811210030**

**Prodi : Pendidikan Agama Islam**

**Judul : Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap  
Praktik Ibadah Siswa di MTs N 2 Kota Bengkulu**

### **ABSTRAK**

Permasalahan yang terjadi yaitu adanya kesenjangan antara pendidikan agama Islam yang berkaitan dengan pembelajaran fiqih, akidah ahklak, dan Al-Qur'an hadits dengan praktik ibadah siswa yang terjadi di lapangan, yaitu seperti banyak siswa yang bermalasan dalam melaksanakan sholat dzuhur maupun sholat dhuha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan agama Islam terhadap praktik ibadah siswa di MTs N 2 Kota Bengkulu, penelitian ini dilakukan pada tanggal 3 Februari sampai dengan 19 Maret tahun ajaran 2022 di MTs N 2 Kota Bengkulu. Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode kuantitatif korelasi yang digunakan untuk penelitian dengan populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 22 siswa. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik angket, dokumentasi dan observasi. Data hasil penelitian dianalisis dengan uji t yaitu nilainya  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima ( $H_a$ ) diterima, dan juga bisa dilihat pada uji koefisien determinasi diketahui nilai R Square yaitu sebesar 0,498 atau 49,8 %. Maka dari itu menunjukkan bahwa 49,8 % praktik ibadah siswa dipengaruhi oleh variabel pendidikan agama Islam dan 50,2 % dipengaruhi oleh faktor lainnya, artinya pendidikan agama Islam berpengaruh signifikan terhadap Praktik Ibadah siswa di MTs N 2 Kota Bengkulu.

***Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Praktik Ibadah Siswa.***

**Name** : **Adi Saputra**  
**NIM** : **1811210030**  
**Study Program** : **Pendidikan Agama Islam**  
**Title** : **The Influence of Islamic Religious Education On Partice Student Whorship at MTs N 2 of Bengkulu City.**

### **ABSTRACT**

The problem that occurs is that there is a gap between Islamic religious education, namely learning fiqh, akidah ahklak, and Al-Qur'an hadith with student worship practices, which are like many students who are lazy in carrying out the midday prayer and dhuha prayer. This research is aimed at knowing the impact Islamic religious education for student worship at MTs N 2 of Bengkulu City, this research was done On February 3rd to March 19th 2022 in MTs N 2 of Bengkulu City. This research is methodical research Quantitative correlation used for research With a specific population and sample, data collection using research instruments, data analysis is properties quantitative or statistics aimed at the test A preordained hypothesis. The research sample was 22 students. Data collected with Using angkette techniques, documentation and observation. The data from the study was analyzed with a test t is its value  $0,000 < 0.05$  then it can be concluded that hypothesis Received ( $H_a$ ) received, and also available for examination Coefficient determinations known as R square is 0,498 or 49,8 percent. So that shows That 49,8 % of student worship practices are affected by Variable religious education of Islam and 50,2 percent Is affected by another factor, which means religious education of Islam has a significant impact on practice Student worship at MTs N 2 City of Bengkulu.

***Key Words: Islamic Religious Education, Partice Student Whorship.***

## **KATA PENGANTAR**

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Syukur Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan nikmat yang telah diberikan. Sholawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. atas jasanya yang sangat berpengaruh bagi umat islam. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Praktik Ibadah Siswa di Mts N 2 Kota Bengkulu.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Untuk itu izinkan penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah memberikan fasilitas dalam menimbah ilmu pengetahuan di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Dr. Mus Mulyadi M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang mendorong keberhasilan penulis.
3. Hengki Satrisno, M.Pd.I selaku Kordinator Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah memberikan motivasi dan dukungan selama 8 semester.
4. Dr. Irwan Satria, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah memberikan arahan kepada penulis.
5. Ibu Nurhikma, M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah memberikan masukan dan saran yang baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi PAI Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengajar dan

membimbing serta memberikan ilmunya dengan penuh keikhlasan.

7. Staf dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari akan adanya kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi karya tulis ini, namun demikian penulis sudah berusaha maksimal untuk membuat karya tulis ini menjadi yang terbaik sebagai tulisan penulis.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Bengkulu, Juli 2022

**Adi Saputra**  
**Nim. 1811210030**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	12
C. Tujuan Penelitian .....	12
D. Manfaat Penelitian .....	13

E. Sistematika Penulisan .....	14
--------------------------------	----

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Kajian Teori .....	16
1. Pengaruh Pembelajaran PAI .....	16
a. Pengertian Pengaruh.....	16
b. Pengertian Pembelajaran.....	17
c. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	19
d. Dasar dan tujuan Pendidikan Agama Islam ...	23
e. Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	28
2. Praktik Ibadah .....	31
a. Definisi Ibadah .....	31
b. Macam-Macam Ibadah.....	35
c. Syarat diterimanya Ibadah.....	38
d. Dampak Ibadah.....	41
e. Praktik Ibadah siswa yang diharapkan .....	44
f. Pengertian Sholat.....	46
g. Siswa (Peserta Didik) .....	48

B. Kajian Pustaka .....	56
C. Kerangka Berfikir.....	66
D. Hipotesis penelitian.....	67

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	69
B. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	70
C. Populasi Dan Sampel .....	71
1. Populasi.....	71
2. Sampel.....	73
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	75
E. Teknik Pengumpulan Data.....	77
1. Kursioner dan angket .....	78
2. Observasi.....	82
3. Dokumentasi .....	83
F. Teknik Analisis Data.....	84
1. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	84
a. Uji Validitas .....	84
b. Uji Reliabilitas .....	87

2. Pengujian persyaratan analisis .....	90
a. Uji Normalitas.....	90
b. Uji Homogenitas .....	91
3. Pengujian hipotesis.....	92
a. Uji t.....	92
b. Uji Koefesien Determinasi ( $R^2$ ) .....	92

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Wilayah.....	93
1. Sejarah Berdirinya MTs N 2 Kota Bengkulu .....	93
2. Identitas Madrasah .....	96
3. Visi, Misi, dan Tujuan.....	98
4. Keadaan Guru.....	100
5. Keadaan Siswa .....	102
6. Sarana dan Prasarana.....	103
B. Penyajian Data .....	104
1. Penyajian Data dan Hasil Penelitian .....	104
2. Pembahasan.....	113

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	120
B. Saran.....	121

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Praktik Ibadah siswa yang diharapkan .....	45
Tabel 2.2 Kajian Pustaka.....	61
Tabel 3.1 Daftar Populasi dalam penelitian .....	73
Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket .....	79
Tabel 3.3 Gradasi Skor atau Nilai .....	81
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel (X) .....	85
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel (Y) .....	86
Tabel 3.6 Uji Reliabilitas .....	89
Tabel 4.1 Identitas Madrasah .....	96
Tabel 4.2 Keadaan Guru .....	100
Tabel 4.3 Keadaan Siswa MTs N 2 Kota Bengkulu .....	102
Tabel 4.4 Sarana-prasarana MTs N 2 Kota Bengkulu .....	103
Tabel 4.5 Rekapitulitas Angket Setelah Uji Coba .....	105
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas .....	107
Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas.....	109
Tabel 4.8 Hasil Uji t.....	111
Tabel 4.9 Hasil Koefisiensi Determinasi .....	113

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	66
-----------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat penunjukkan pembimbing
2. Surat izin penelitian
3. Surat keterangan selesai penelitian
4. Lembar bimbingan
5. Lembar instrumen validasi angket
6. Angket sebelum uji validitas
7. Angket sesudah uji validitas
8. Output uji validitas instrumen angket
9. Output uji reliabilitas instrumen angket
10. Skor angket pendidikan agama Islam
11. Skor angket praktik ibadah siswa
12. Output uji validitas X
13. Output uji validitas Y
14. Output uji normalitas
15. Output uji homogenitas
16. Output uji t dan output uji koefisiensi determinasi ( $R^2$ )
17. Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan di Indonesia selalu mengalami perubahan dan selalu berusaha untuk menjadi yang lebih baik, guna menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berfikir maju.<sup>1</sup> Termasuk juga pendidikan agama Islam yaitu bagian yang tidak bisa terpisahkan dari sistem pendidikan di Indonesia, sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 12 ayat 1 butir a “Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama”.

Sasaran pendidikan agama Islam tertuju pada pembentukan sikap akhlak atau mental anak didik dalam

---

<sup>1</sup>Siska Fitri Yanti, *Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Kampar Timur*, JOM FISIP, Vol. 4, No. 1, Februari 2017, h. 3

hubungan dengan Tuhan, masyarakat dan alam atau sesama makhluk.<sup>2</sup> Secara umum dari pendidikan agama Islam yaitu untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt. serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.<sup>3</sup>

Menurut Tayar Yusuf sebagaimana yang dikutip oleh Dahwadin, mengemukakan bahwa pendidikan agama Islam merupakan usaha yang dilakukan secara sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman pengetahuan, keterampilan, kecakapan kepada generasi muda agar menjadi generasi muslim yang berbudi pekerti luhur, bertakwa kepada Allah Swt. dan berkepribadian yang memahami, menghayati dan

---

<sup>2</sup>Acep Ceptian Nurpajar, *Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Peserta Didik*, Jurnal Pendidikan Islam IAILM Suralaya, Vol. 3. No. 1, 2020, h. 23

<sup>3</sup>Andi Abdul Razak, dkk, *Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Siswa Di SMK Kesehatan Samarinda*, El-Buhuth Borneo Journal Of Islamic Studies, Vol. 1, No. 2, 2019, h. 96

mengamalkan ajaran agama Islam.<sup>4</sup> Beberapa pengertian tentang pendidikan agama Islam tersebut di atas penulis menyimpulkan bahwa pendidikan agama Islam merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia, terutama bagi generasi muda yang akan menggantikan generasi yang akan datang. Pengamalan ajaran agama Islam terlihat dalam bentuk praktik ibadah yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

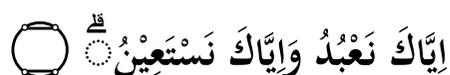
Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yang disebut dengan praktik adalah pelaksanaan secara nyata sesuai dengan apa yang disebutkan dalam teori, pelajaran dan sebagainya.<sup>5</sup> Sedangkan ibadah dapat diartikan seorang hamba yang merendahkan diri kepada tuannya atau rajanya. Syarat diterimanya ibadah adalah ikhlas, niatnya bukan ingin mendapat pujian dari siapapun. Sedangkan dengan sang pencipta Allah SWT. seorang hamba harus tunduk setunduk-

---

<sup>4</sup>Dahwadin dan Farhan Sifa Nugraha, *Motivasi Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jawa Tengah : Mangku Bumi Media, 2019), h. 7

<sup>5</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008). h. 1210

tunduknya, merendah serendah-rendahnya tanpa syarat.<sup>6</sup> Ibadah juga memiliki makna mohon pertolongan dan doa sebagai rasa tawakal dan bentuk penghormatan, sesuai dengan firman Allah QS. Al-Fatiha Ayat 5, berikut ini:



Artinya: “Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan.”<sup>7</sup>

Berdasarkan ayat dan juga pemaparan tersebut di atas ibadah adalah usaha yang berupa doa untuk dapat ridho atau diperkenankan oleh Allah Swt, untuk masuk dalam surganya dan jauh dari neraka-Nya. Terlaksananya praktik ibadah dalam kehidupan seorang muslim dalam kehidupannya diawali dengan dasar pengetahuan akan ilmu tentang agama

---

<sup>6</sup>Yulita Futria Ningsih, dkk, *Fiqih Ibadah*, (Bandung : Media Sains Indonesia, 2021), h. 1

<sup>7</sup>Al’Aliyy, *Al-Quran dan Terjemahan, Surah Az-zariyat ayat 56*, (Bandung : Diponegoro, 2005) , h. 4

Islam, pengetahuan akan agama Islam dimulai dari lingkungan keluarga yaitu orang tua, namun dalam ruang lingkup keluarga tidak cukup untuk memberikan pengetahuan yang memadai dan masih dirasa kurang, maka dari itu anak harus sekolah dan belajar dengan guru yang berkompeten dibidangnya.

Di Indonesia sekolah agama terdiri dari beberapa tingkatan mulai dari Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah dan Pesantren yang tersebar di setiap provinsi yang ada di Indonesia, salah satunya provinsi Bengkulu. Sekolah keagamaan yang ada di provinsi Bengkulu tingkat menengah salah satunya ada di MTs N 2 Kota Bengkulu yang sudah terakreditasi A dan juga mempunyai pelajaran keagamaan yang lebih banyak jika dibandingkan dengan sekolah umum yang setara, di MTs N 2 merupakan Madrasah yang mempunyai pelajaran pendidikan agama Islam mulai dari Fiqih, Al-Quran Hadits, Aqidah Akhlak, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Selain mempunyai

pelajaran keagamaan yang banyak, MTs N 2 juga mempunyai program-program yang mendukung dan yang pastinya bisa menumbuhkan semangat siswanya dalam menjalankan perintah ibadah.

Menurut Oemar Hamalik sebagaimana yang dikutip dalam Buna'i, mengatakan bahwa perencanaan pembelajaran berfungsi untuk membantu guru dalam rangka mengenal kebutuhan-kebutuhan siswa, minat-minat siswa dan mendorong motivasi belajar siswa dan senantiasa memberikan bahan-bahan belajar yang *Up To Date* kepada siswa.<sup>8</sup> Juga ada penelitian yang dilakukan oleh Emirita bahwa Pendidikan agama Islam di sekolah merupakan salah satu bentuk upaya mengembangkan kemampuan siswa dalam meningkatkan pemahaman keagamaan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan terhadap Allah SWT. serta kemuliaan akhlak. Pendidikan agama Islam diberikan pada sekolah umum dan sekolah agama (madrasah) negeri

---

<sup>8</sup>Buna'I, *Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jawa Timur: Jakad Media Publishing, 2019), h. 7

maupun swasta. Seluruh pendidikan yang diberikan di sekolah atau madrasah diorganisasikan dalam bentuk kelompok-kelompok mata pelajaran yang disebut bidang studi dan dilaksanakannya melalui sistem kelas.<sup>9</sup>

Berdasarkan observasi awal yang telah peneliti lakukan pada tanggal 7 september sampai dengan 20 Oktober 2021 di MTs N 2 Kota Bengkulu, peneliti menemukan fakta bahwa masih terdapat perilaku ataupun kebiasaan siswa yang kurang sesuai dengan pembelajaran pendidikan agama islam. Perilaku dan praktek ibadah seperti kurang sopan dengan guru yang masih honorer dan juga dengan mahasiswa yang sedang magang di madrasah tersebut, hal ini dibuktikan dengan adanya siswa yang keluar masuk kelas untuk izin ke kamar mandi secara bersama-sama, sehingga dapat mengganggu teman yang lain dalam memahami pelajaran yang diberikan oleh guru, selain itu juga siswa yang izin

---

<sup>9</sup>Emirita, *Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Akhlak Dan Kedisiplinan Siswa Di Sdit Insan Robbani Lampung Utara*, (Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017), h. 6

kekamar mandi akan tetapi mereka malah bermain bola kaki bersama teman-teman yang sedang ada pelajaran olahraga.<sup>10</sup>

Fakta lain, berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu narasumber, yakni ibu Eli Hastuti, S.Ag selaku salah satu tenaga pendidik di MTs N 2 Kota Bengkulu, bahwasanya masih ada siswa yang jika sudah masuk waktu sholat, siswa tidak langsung bergegas untuk melaksanakan sholat, akan tetapi lebih asik ngobrol dengan teman-temannya di dalam kelas, hal ini dibuktikan ketika peneliti dan guru piket keliling untuk mengecek apakah masih ada siswa yang dikelas, dan ternyata masih banyak siswa yang berada di kelas.<sup>11</sup>

Permasalahan yang terjadi yaitu adanya kesenjangan antara pendidikan agama islam yang berkaitan dengan Ibadah yaitu pembelajaran fiqih, akidah ahklak, dan alqur'an hadits dengan praktik ibadah sholat siswa yang terjadi

---

<sup>10</sup>Observasi awal di MTs N 2 Kota Bengkulu, pada tanggal 7 september sampai dengan 20 Oktober 2021

<sup>11</sup>Eli Hastuti, guru mata pelajaran Fiqih, wawancara; MTs N 2 Kota Bengkulu, Rabu 8 september 2021

dilapangan. Kondisi ideal yang diharapkan dengan adanya pembelajaran tersebut adalah siswa tekun beribadah, memiliki etika beribadah, dan bisa melaksanakan praktik ibadah sesuai dengan aturan dan kaidah yang ada dalam pembelajaran tersebut di atas. Namun, fakta di lapangan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, praktik ibadah siswa di madrasah masih terlihat sama dengan siswa di sekolah umum, kondisi ideal yang diharapkan sama sekali tidak terlihat.

Hal ini selanjutnya menimbulkan pertanyaan bagi peneliti, Lalu sebenarnya apa peran dari pembelajaran tersebut ? apakah ada pengaruh dari pembelajaran tersebut ? Maka dari itu untuk menjawab pertanyaan tersebut perlu dilakukan penelitian untuk mendapatkan informasi yang sistematis melalui judul: Pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Praktik Ibadah sholat Siswa di MTs N 2 Kota Bengkulu. Peneliti membatasi masalah ini hanya seputar pembelajaran Fiqih, Aqidah akhlak dan al-qur'an

hadits terhadap praktik ibadah sholat siswa di MTs N 2 kota Bengkulu.

Untuk menginformasikan bahwa judul yang diusulkan peneliti berbeda dengan judul penelitian yang sudah ada dan juga untuk memperkuat alasan peneliti mengambil judul ini, ada penelitian terdahulu yang serupa yaitu penelitian yang dilakukan oleh Andi Abdul Razak, fokus penelitiannya adalah pendidikan agama Islam berpengaruh kuat terhadap perilaku siswa. Hal yang dimaksud bahwa pembelajaran agama Islam memberikan pengaruh yang positif yang signifikan terhadap perilaku siswa.<sup>12</sup>

Selain itu juga ada penelitian yang dilakukan oleh Acep Ceptian Nurpajar, fokus penelitian adalah pendidikan agama Islam berpengaruh terhadap akhlak peserta didik. Hal yang dimaksud bahwa pendidikan agama Islam seharusnya mempunyai pengaruh yang besar dalam pembentukan akhlak

---

<sup>12</sup>Andi Abdul Razak dkk, *Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Siswa di SMK Kesehatan Samarinda*,...95

siswa, namun pada kenyataannya hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa masih ada sebagian siswa yang mempunyai akhlak yang kurang baik.<sup>13</sup> Ada juga penelitian yang dilakukan oleh Eva, fokus penelitian adalah eksistensi guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter peduli lingkungan peserta didik, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengeksplorasi eksistensi guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter peduli lingkungan peserta didik.<sup>14</sup>

Beberapa penelitian di atas fokusnya terdapat pada pengaruh pendidikan agama Islam terhadap akhlak dan perilaku siswa, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berbeda dengan beberapa penelitian di atas karena peneliti akan melakukan penelitian yaitu seberapa besar atau adakah pembelajaran pengaruh pendidikan agama Islam terhadap

---

<sup>13</sup>Acep Ceptian Nurpajar, *Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Peserta Didik, Jurnal Pendidikan Islam...*h. 22

<sup>14</sup>Eva dkk, *Eksistensi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik, JOEAI (Journal Of Education And Instruction)*, IAIN Curup, Vol. 3, No. 2, Desember 2020, h. 172

praktik ibadah siswa. Karena jika dibiarkan begitu saja akan menjadi kebiasaan buruk bagi siswa dikemudian hari. Juga dapat menjadi kebiasaan buruk mereka ketika sudah terjun dimasyarakat, sikap saling menghargai dan menghormati yang lebih tua atau teman sebaya akan hilang.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:  
Apakah Terdapat Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Praktik Ibadah Sholat Siswa di MTs N 2 Kota Bengkulu?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Praktik Ibadah Sholat Siswa di MTs N 2 Kota Bengkulu.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian, diharapkan dapat menjadi manfaat bagi peneliti khususnya serta bagi orang yang membaca pada umumnya, adapun manfaat yang dapat diperoleh diantaranya:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan bahwa penelitian ini akan berkontribusi pada penelitian yang akan datang dan memberikan informasi bagi pendidik untuk menambah pengetahuan ilmiah mereka untuk melaksanakan kewajiban untuk meningkatkan dan mengaktifkan dengan menyediakan pendidikan agama Islam atau pendidikan moral.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Peserta Didik**

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini menjadi motivasi bagi siswa untuk mempraktikkan perilaku dan kebiasaan dengan anjuran Islam.

###### **b. Bagi Pendidik**

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai salah satu bahan pemikiran dan pertimbangan, peningkatan dan penyempurnaan.

c. Bagi dunia Akademik

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memberikan kontribusi ilmiah dibidang akademik, serta untuk memperbaiki dan melengkapi pada setiap kekurangan yang ada, dan juga sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

d. Bagi Peneliti

Guna untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

**E. Sistematika penulisan**

Dalam penulisan ilmiah ini, penulis membagi menjadi beberapa bab yang terdiri dari sub antara lain:

Bab I Pendahuluan, bab ini memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori, membahas tentang pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap praktik ibadah sholat siswa, kajian pustaka, dan hipotesis penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian, bab ini yang berisikan jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel dan indikator, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan pembahasan penelitian, hasil penelitian yang berisikan deskripsikan wilayah penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V penutup berisi tentang kesimpulan dan saran.

Daftar Pustaka

Lampiran

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

###### **a. Pengertian Pengaruh**

Pengaruh secara bahasa yaitu daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.<sup>15</sup> Sedangkan secara istilah pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari suatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan yang dapat membentuk kepercayaan serta dapat mempengaruhi lingkungan yang ada disekitarnya. Dalam hal ini pengaruh lebih condong kedalam sesuatu yang dapat membawa perubahan pada diri seseorang.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*,...h. 1150

<sup>16</sup>Farida Noor Fitriani, *Pengaruh Training Islamic Excellent Service Terhadap Kinerja Karyawan IAIN Walisongo*, 25 Oktober, 2018.

Dalam jurnal Anang Sugeng Cahyono pengaruh yaitu suatu keadaan atau ada hubungan timbal balik, atau hubungan sebab akibat dengan apa yang dipengaruhi.<sup>17</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh adalah suatu kekuatan baik itu berupa benda ataupun orang yang dapat memberikan perubahan atau dapat memberikan pengaruh terhadap objek yang akan dipengaruhi untuk menuju arah yang lebih positif, jika pengaruh membawa pengaruh positif maka seseorang akan berubah menjadi lebih baik yang memiliki visi misi jauh kedepan.

#### **b. Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran menurut sudjana sebagaimana yang dikutip oleh Sugiharto adalah setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar mengajar. Sedangkan Nasution mengatakan pembelajaran ialah suatu aktifitas mengorganisasi atau

---

<sup>17</sup>Anang Sugeng Cahyono, *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia*, Vol 8. No. 1, 2016, h. 140

mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan peserta didik sehingga tercipta proses pembelajaran.<sup>18</sup>

Selain pengertian diatas juga ada pengertian pembelajaran dalam buku Dini dan Rosdiani mengatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran yaitu bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran, dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Bisa juga diartika pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.<sup>19</sup>

Dari beberapa pengertian tentang pembelajaran di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan

---

<sup>18</sup>Sugihartono, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Pres), 2007, h. 8

<sup>19</sup>Dini, Rosdiani, *Perencanaan Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*, (Bandung: Alfabeta), 2013, h. 73

hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan bahkan tidak bisa terpisahkan, karena pembelajaran merupakan upaya pendidik dalam menransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik agar dapat memahami apa yang disampaikan oleh pendidik.

### **c. Pendidikan Agama Islam**

Sebelum mengetahui arti Pendidikan Agama Islam maka harus mengetahui terlebih dahulu apa itu pendidikan. Menurut Paulo Freire dalam buku Moh. Fahmi mengemukakan pendidikan adalah wadah yang kosong (*tabularasa*) dan masih harus diisi oleh guru. Pandangan lain yang diungkapkan oleh Ki Hajar Dewantara mengemukakan pendidikan merupakan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai kebahagiaan dan

keselamatan yang setinggi-tingginya.<sup>20</sup> Dari beberapa definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa pendidikan yaitu usaha yang dilakukan pendidik kepada peserta didik melalui berbagai kegiatan secara sengaja, melalui bimbingan, pengajaran, latihan, baik jasmani dan rohani untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Setelah menguraikan kata pendidikan kata yang kedua dari pendidikan agama Islam adalah kata agama. Agama berasal dari bahasa Arab berarti “*Diin*” dan jika dalam bahasa Inggris yaitu “*religion*”. Menurut Durkheim sebagaimana yang dikutip oleh Asep Rudi Nurjaman mengemukakan bahwa agama yaitu praktik dan sistem kepercayaan yang dipersatukan dan berkaitan dengan hal-hal yang kudus. Kata yang ketiga dari Pendidikan Agama Islam yaitu Islam. Islam menurut bahasa berasal dari kata “*Aslama*” yang berakar dari kata *salama*, maksudnya adalah setiap orang yang

---

<sup>20</sup>Moh. Fahmi, dkk, *Pengantar Pendidikan dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jawa Barat : Edu Publisher, 2020), h. 2

secara ikhlas sudah memeluk agama Islam dan sudah pasti menyerahkan jiwa dan raganya hanya kepada Allah swt. dengan cara menjalankan apa yang sudah diperintahkan dan menjauhi semua yang dilarang oleh islam.<sup>21</sup>

Menurut Zakiyah Derajat Pendidikan Agama Islam merupakan suatu usaha untuk mengasuh dan membina peserta didik agar dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh, kemudian menghayati tujuan, yang pada hakikatnya dapat mengamalkan serta menjadikan agama Islam sebagai pedoman hidup. Jika disekolah pendidikan agama Islam diartikan sebagai usaha sadar yang dilakukan guru dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk memahami, meyakini, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang

---

<sup>21</sup>Asep Rudi Nurjaman, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta Timur : Bumi Aksara, 2020), h. 34-35

ditetapkan.<sup>22</sup> Kurikulum Pendidikan Agama Islam menyebutkan Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana untuk menyiapkan peserta didik dalam memahami, mengenal, dan menghayati hingga percaya akan agama Islam, berakhlak dan dapat mengamalkan agama Islam dengan sumber utamanya yakni Al-Qur'an dan Hadits Rasulullah.<sup>23</sup>

Samsidar dan Bambang sebagaimana yang dikutip oleh Yunita Syafitri dan Mahli Zainuddin Tago mengatakan bahwa pendidikan agama Islam yaitu upaya transfer pengetahuan, nilai-nilai agama, dan budaya yang berlangsung secara berkesinambungan sehingga nilai-nilai itu dapat melekat pada kepribadian peserta didik dan juga dapat menjadi sumber motivasi

---

<sup>22</sup>Elihami dan Abdul Syahid, *Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami*, STKIP Muhammadiyah Enrekang, Edumaspul Jurnal Pendidikan, Vol. 2, No. 1, 2018. h. 84

<sup>23</sup>Nino Indrianto, *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner Untuk Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta : Deepublish, 2020), h. 3

dan aspirasi serta tolak ukur dalam perbuatan dan sikap maupun pola berpikir.<sup>24</sup>

Jadi, dari beberapa pengertian pendidikan agama Islam tersebut di atas, penulis menyimpulkan bahwa pendidikan agama Islam yaitu usaha sadar yang sudah terencana dari seorang pendidik untuk memahami dan mengenal dan memahami dan mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia sehingga dapat mengamalkan ajaran agama Islam dalam perilaku kehidupan sehari-hari, juga dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan pedoman Al-Qur'an dan Hadits melalui pelatihan, pembelajaran, serta pengalaman peserta didik yang didapat didunia pendidikan.

#### **d. Dasar Pendidikan Agama Islam**

Dasar merupakan tempat yang menjadi tempat berpijak atau landasan dengan tujuan agar sesuatu dapat

---

<sup>24</sup>Yunita Syafitri dan Mahli Zainuddin, *Pengaruh Pendidikan Aika Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa di SD Muhammadiyah Sewon Bantul Yogyakarta*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jurnal Studi Islam, Vol. 22, No. 1, 2021, h. 54

tegak secara kuat dan kokoh, jika dalam bangunan harus ada dasar yang menjadi landasan bangunan tersebut. Begitu pula dengan pendidikan, agar pendidikan agama Islam dapat tegak berdiri kokoh dan tidak terombang-ambing maka pendidikan agama Islam sebagai bentuk usaha untuk membentuk manusia yang seutuhnya menurut Islam harus mempunyai landasan yang kuat. Adapun landasan dari pendidikan agama Islam yang utama yaitu:

#### 1) Al-Qur'an

Al-Qur'an secara bahasa berasal dari bahasa arab yaitu (*Qoroa, yaqrou, Quraanan*), yang berarti bacaan.<sup>25</sup> Secara terminologi A-Qur'an berarti kalam Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW. yang diturunkan melalui malikat jibril. Alquran diturunkan dengan tujuan untuk meluruskan

---

<sup>25</sup>Muhammad Aqil Haidar, *Al-Qur'an dan Qiro'ah Syadzah*, (Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2018), h. 5

penyimpangan dan dan menghapus tradisi yang tidak manusawi.<sup>26</sup>

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang diturunkan kepada Rasul Allah, Al-Qur'an dijadikan sebagai pedoman hidup manusia khususnya umat Islam agar dapat selamat baik didunia dan diakhirat. Sumber utama dikehidupan umat Islam adalah Al-Qur'an, atau sebagai *way of life* maka dari itu umat Islam diwajibkan dapat memahami isi dan kandungan setiap ayat yang ada didalam Al-Qur'an dan dapat diterapkan didalam kehidupan sehari-hari.<sup>27</sup> Jadi, dapat disimpulkan bahwa Al-Qur'an adalah kitab suci umat islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad, melalui perantara Malaikat Jibril, yang ditulis dalam bahasa arab, yang mengandung nilai mukjizat, tersusun dalam lembaran-lembaran.

---

<sup>26</sup>Kadar M. Yusuf, *Studi Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2021), h. 15

<sup>27</sup>Badrudin, *'Ulumul Qur'an(Prinsip-Prinsip Dalam Pengkajian Ilmu Tafsir Al-Qur'an)*, Serang: A-Empat , 2020, h. 1

## 2) Hadits

Secara bahasa yaitu (*Jadid*) yang berarti sesuatu yang baru, atau kebalikan dari lama (*Qadim*) yang berarti sesuatu itu menunjukkan pada kurun waktu yang dekat. Selain itu juga berarti (*khabar*) yang berarti informasi yang disampaikan dari seseorang kepada orang lain. Sedangkan secara istilah hadits semua yang dilakukan oleh nabi baik perkataan, perbuatan, atau tingkah laku dan *Taqrir* (pembiaran dan pendiaman) Nabi Muhammad SAW menurut hukum syara'.<sup>28</sup>

Ulama hadits mengatakan sebagaimana yang dikutip dalam buku karya Ach. Baiquni hadits yaitu semua perkataan Nabi Muhammad SAW. Perbuatan dan sesuatu yang disandarkan kepada Nabi Muhammad SAW. baik berupa sifat, perbuatan, dan

---

<sup>28</sup>Aminuddin dan Harjan Syuhada, *Al-Qur'an Hadis Madrasah Tsanawiyah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2021), h. 10-11

perkataan.<sup>29</sup> Jadi, dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hadits adalah semua yang ada pada nabi atau semua yang bersumber dari nabi baik itu berupa perkataan, perbuatan, dan sifat Nabi Muhammad SAW. jika sumber atau perkara itu tidak dilakukan oleh Nabi Muhammad maka perkara tersebut tidak bisa dikatakan Sunnah.

### 3) Ijtihad

Secara bahasa ijtihad berasal dari kata *Ijtihada Yajtahidu* yang memiliki arti bersungguh-sungguh dalam menggunakan tenaga, baik langsung maupun tidak langsung. Ijtihad hanya dilakukan ketika dalam sudah tidak ada lagi ditemukan hukum yang dijelaskan didalam Al-Qur'an dan sunnah, barulah bisa dilakukan ijtihad. Sedangkan secara istilah ijtihad merupakan pengerahan segenap kemampuan

---

<sup>29</sup>Ach. Baiquni, *Hadits Ekonomi (Upaya Menyingkap Pesan-Pesan Rasulullah SAW Tentang Ekonomi)*, (Jawa Barat: Duta Media Publishing, 2020), h. 1

para ulama untuk menemukan hukum syara' menggunakan metode tertentu dan dalil yang terperinci.<sup>30</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, penulis menyimpulkan bahwa ijtihad merupakan pendapat atau kesepakatan yang dilakukan oleh para ulama jika ada hal-hal yang sudah tidak ditemukan di dalam Al-Qur'an dan Hadits, yang dilakukan dengan metode tertentu dan dalil-dalil yang terperinci.

#### **e. Tujuan Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan agama Islam memiliki tujuan khusus yakni tujuan dari pendidikan agama Islam di perguruan tinggi umum sesuai dengan SK. No 38/2002, Dirjen Dikti yaitu pendidikan memberikan landasan pengembangan kepribadian kepada mahasiswa untuk dapat menjadi kaum intelektual yang bertakwa dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berfikir

---

<sup>30</sup>Khoirun Nasik, *Buku Ajar Ushul Fiqh*, (Jawa Barat: Duta Media Publishing, 2017), h. 1

filosofis, berbudi pekerti luhur, dan dapat ikut dalam kerjasama yang berpandangan luas. Tujuan utama dari pendidikan agama Islam adalah untuk membina kepribadian peserta didik secara utuh dengan harapan agar peserta didik bisa menjadi ilmun yang bertakwa dan beriman kepada Allah SWT.<sup>31</sup> Ahmad Tafsir sebagaimana yang dikutip oleh Mokh. Iman Firmansyah mengatakan tiga tujuan pendidikan agama Islam yaitu terwujudnya insan kamil (sebagai wakil-wakil tuhan di muka bumi), terciptanya insan yang *kaffah*, yang memiliki tiga dimensi *religius*, budaya, dan ilmiah, terwujudnya bahwa manusia adalah seorang hamba, khalifah Allah, pewaris tahta nabi dan memberikan bekal yang memadai dalam menjalankan fungsi tersebut.<sup>32</sup>

Jadi, dari pemaparan di atas tujuan pendidikan agama Islam yaitu menumbuhkan dan mengembangkan

---

<sup>31</sup>Wahyuddin, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Grasindo, 2004), h.

4

<sup>32</sup>Mokh Iman Firmansyah, *Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi*, Universitas Pendidikan Indonesia, Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 17, No. 1, 2019. h. 84

sikap dan ahklak siswa agar bisa menjadi manusia yang senantiasa bertakwa dan beriman kepada Allah SWT. mengembangkan dan menumbuhkan serta membentuk sikap siswa yang disiplin dan berfikir positif, ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya adalah motivasi instrinsik siswa terhadap pengembangan ilmu pengetahuan sehingga mereka sadar akan ilmu dan iman untuk mencapai keridhoan Allah swt. Membina dan menumbuhkan siswa dalam memahami agama secara benar dan denganya pula diamalkan menjadi keterampilan beragama dalam berbagai bidang kehidupan.

Islam juga mempunyai tujuan mengajarkan semua yang berkaitan dengan moral, mulai dari cara berperilaku, hingga bertutur kata manusia dengan manusia lain. Termasuk juga didalamnya harus bersikap jujur, jika manusia bohong maka akan masuk kedalam neraka. Dari beberapa contoh tersebut hanya sebagian

saja peraturan yang berkaitan dengan moral.<sup>33</sup> Berdasarkan pemaparan di atas, fungsi pendidikan agama Islam secara umum adalah untuk menjadi pengendali kehidupan manusia, penolong dalam kesulitan, penentram batin, pengendali moral manusia. Dan juga untuk menjadikan manusia yang memiliki sifat-sifat seperti Rasulullah SAW.

## 2. Praktik Ibadah Sholat

### a. Definisi Ibadah

Secara etimologis berasal dari bahasa arab yaitu **عبد- يعبد- عبادة** yang artinya melayani, patuh, tunduk. Secara terminologis ibadah mencakup seluruh apa yang dicintai dan diridhai Allah, baik berupa ucapan atau perbuatan, yang dzahir maupun yang batin.<sup>34</sup> Ibadah juga mempunyai tujuan untuk mencapai kebahagiaan dunia akhirat, syarat diterimanya ibadah juga adalah

---

<sup>33</sup>Asep Rudi Nurjaman, *Pendidikan Agama Islam*,...h. 20-21

<sup>34</sup>Sahriansyah, *Ibadah dan Akhlak*, (Banjarasin:Iain Antasari Press, 2017), h. 1

ikhlas, niatnya bukan untuk mendapat pujian dari siapapun. Dalam negara yang dipimpin oleh seorang raja atau presiden, maka rakyat akan tunduk dengan kadar ketundukan yang berbeda-beda. Sedangkan dengan sang pencipta Allah SWT. seorang hamba harus tunduk setunduk-tunduknya, merendah serendah-rendahnya tanpa syarat.<sup>35</sup> Karena fitrahnya manusia diciptakan dengan tujuan untuk beribadah kepada Allah Swt. sesuai dengan firman Allah Dalam surah Az-zariyat ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya: “Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku.”<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup>Yulita Futria Ningsih, dkk, *Fiqih Ibadah*,... h. 1

<sup>36</sup>Al'Aliyy, *Al-Quran dan Terjemahan, Surah Az-zariyat ayat 56*,...h.

Ayat di atas menjelaskan bahwa manusia diciptakan tidak lain hanya untuk beribadah kepada Allah Swt. naluri untuk beribadah dan menyembah merupakan suatu fenomena yang sudah ada dan melekat dalam diri manusia sejak manusia pertama diciptakan yaitu Nabi Adam. Kajian sejarah tentang manusia purbakala menunjukkan bahwa jejak-jejak peribadatan sudah ada sejak manusia purba meskipun berbeda bentuk, cara dan objeknya. Pada awalnya ada yang menyembah batu, pohon-pohon besar, roh nenek moyang dengan cara dan kepercayaan yang berbeda-beda. Perkembangan pemikiran manusia dan pencarian akan hakikat yang kekal dibantu dengan penyebaran ajaran agama di dunia membuat manusia lambat laun mulai rasional dan menyembah Tuhan sesuai dengan ajaran agama masing-masing salah satunya agama Islam yang menyembah Allah Swt. dengan cara, bentuk ibadah yang berbeda-beda tetapi tetap dengan tujuan untuk

menghamba kepada Allah Swt. para nabi dan rasul yang membawa syariat Allah tidak berwenang untuk menciptakan bentuk dan pola ibadah, tugas mereka hanya menyampaikan dan mengajarkan cara beribadah yang meliputi adab dan praktiknya serta mencegah agar mereka tidak lagi menyembah kepada selain Allah Swt.<sup>37</sup>

Penulis menyimpulkan bahwa ibadah merupakan wujud kepatuhan dan ketundukan kepada Tuhan yang dilakukan oleh manusia selama manusia hidup di dunia. Jika manusia menyadari bahwa beribadah adalah fitrahnya maka ia dengan secara sadar dan mengetahui bahwa Allah adalah satu-satunya pencipta dan penguasa alam semesta, kita harus mengabdikan kepada-Nya, meminta hanya kepada-Nya dan tidak menyekutukan-Nya, karena sudah jelas dalam Al-Qur'an bahwa dosa yang paling besar dan tidak diampuni adalah dosa syirik.

---

<sup>37</sup>Syekh Tosun Bayrak dan Murtadha Muthahari, *Energi Ibadah*, (Jakarta:Serambi Ilmu Semesta, 2017), h. 9

## **b. Macam-Macam Ibadah**

Ibadah yang diajarkan oleh para nabi dan rasul-Nya bukan hanya sebatas sholat, puasa, membaca Al-Qur'an dan yang umumnya kita ketahui. Tapi perlu disadari bahwa ibadah adalah segala hal yang dicintai dan diridhai Allah SWT. baik berupa ucapan atau perbuatan, baik yang menimbulkan dampak dzahir maupun yang tak terlihat oleh mata. Dengan kata lain ibadah adalah segala sesuatu hal yang dilakukan dengan niat dan tujuan untuk mencari ridha Allah SWT. Merujuk dari definisi ibadah, maka ibadah itu banyak ragam dan macamnya, namun untuk mengetahui secara rinci tentang pembagian ibadah para ulama membagi

ibadah menjadi dua jenis yaitu, ibadah mahdhah dan ibadah ghairu mahdhah.<sup>38</sup>

- 1) Ibadah mahdhah atau ibadah khusus adalah ibadah yang bersifat ta'abudi atau ibadah yang berhubungan langsung dengan Allah, ibadah yang waktu dan cara pelaksanaannya sudah ditentukan oleh Allah dan rasul-Nya sesuai dalam syara', ibadah yang ketentuannya sudah ditetapkan dalam dalil/nash yang jelas.<sup>39</sup> Yang tergolong dalam ibadah mahdhah antara lain: Shalat, Puasa, Zakat (zakat fitrah, zakat mal), Haji, Taharah (wudhu, tayamum, mandi junub), Adzan, iqamat, ihram dan ibadah lain yang mempunyai rukun dan syarat sesuai yang di contohkan dan ajarkan oleh Rasulullah Saw. Prinsip ibadah mahdah antara lain:
  - a) Keberadaannya harus berdasarkan adanya dalil perintah

---

<sup>38</sup> Ibnu Abdullah, *Mukjizat Ibadah: Dimana Ibadah Bukan Hanya Sekedar Kewajiban*, (Jakarta: Pustaka Media, 2017), h. 16

<sup>39</sup> Zaenal Abidin, *Fiqh Ibadah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 17

- b) Tatacaranya harus berpola kepada contoh Rasulullah SAW
  - c) Bersifat supra rasional (di atas jangkauan akal)
  - d) Azasnya “taat”
- 2) Ibadah ghairu mahdhah atau ibadah umum, adalah segala sesuatu atau perkara yang diizinkan dan dibolehkan Allah Swt. meliputi segala kebaikan yang dilakukan secara dzahir maupun batin yang jika dikerjakan mendapat pahala dan jika ditinggalkan tidak berdosa, sesuai yang dicontohkan dan diajarkan oleh Rasulullah SAW.<sup>40</sup> Beberapa contoh ibadah ghairu mahdhah adalah membantu sesama, mengucapkan salam, tersenyum, menghormati yang lebih tua, menjaga kebersihan dan keindahan dan masih banyak lagi. Prinsip ibadah ghairu mahdhah antara lain:

---

<sup>40</sup> Daeng Naja, *Bekal Bankir Syariah*, (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), h. 298

- a) Keberadaannya didasarkan atas tidak adanya dalil yang melarang.
- b) Tata laksananya tidak perlu berpola kepada contoh Rasul,
- c) Bersifat rasional
- d) Azasnya “Manfaat”

Berdasarkan pemaparan di atas penulis menyimpulkan bahwa menjalankan ibadah mahdhah merupakan bukti ketaatan seorang hamba kepada tuannya, sedangkan melaksanakan ibadah ghairu mahdhah merupakan upaya untuk mendekatkan diri kepada Allah dan menciptakan hubungan yang baik dengan sesama makhluk hidup ciptaan Allah di dunia.

### **c. Syarat Diterimanya Ibadah**

Merujuk pada penjelasan di atas bahwa ibadah adalah segala bentuk perbuatan baik yang dilakukan secara dzahir maupun batin baik yang wajib maupun yang sunnah. Namun, tidak semua perbuatan baik atau

ibadah akan bernilai pahala dan diterima sebagai amal oleh Allah SWT. maka dari itu ada beberapa syarat diterimanya amal ibadah oleh Allah SWT. antara lain:

- 1) Ikhlas, yaitu melakukan segala perbuatan atas dasar ingin mendapat ridha dari Allah Swt. ikhlas pun harus didahului dengan niat yang tulus dan lurus, seperti sabda Rasulullah berikut ini:<sup>41</sup>

عَنْ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ

الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّةِ وَلِكُلِّ أَمْرٍ مَا نَوَى فَمَنْ كَانَتْ

هَجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهَجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَمَنْ

---

<sup>41</sup> Zaenal Abidin, *Fiqh Ibadah*,...h. 17

كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةً يَتَرَوجُهَا فَهَجْرَتُهُ

إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ

Artinya: “Dari Umar bin Al-Khathab radhiyallahu 'anhu, ia berkata: “Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: “Segala amal itu tergantung niatnya, dan setiap orang hanya mendapatkan sesuai niatnya. Maka barang siapa yang hijrahnya kepada Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya itu kepada Allah dan Rasul-Nya. Barang siapa yang hijrahnya itu Karena kesenangan dunia atau karena seorang wanita yang akan dikawininya, maka hijrahnya itu kepada apa yang ditujunya” (HR. Bukhari).

Berdasarkan pemaparan dan hadits di atas, bahwasannya Ibadah harus murni ikhlas karena Allah semata, maka tidak boleh ada sekutu bersama Allah, dan jenis ibadah apapun tidak boleh ditujukan kepada selain Allah Swt. Jangan sampai perbuatan baik kita sia-sia dan tidak bernilai pahala karena melakukannya bukan karena Allah, namun karena maksud dan tujuan tertentu, ingin mendapat imbalan atau hanya sekedar pujian dari orang lain misalnya.

- 2) Mutaba'ah, yaitu menjalankan ibadah sesuai syariat yang ada dalam Al-Qur'an dan mengikuti ajaran Rasulullah dalam sunnahnya. Agar cara-cara untuk menyembah Allah tidak disebut bid'ah dan cara-cara baru yang tidak pernah Allah berikan hujjah (keterangan) maka harus didasari oleh petunjuk dari Rasulullah Saw.

Penulis menyimpulkan bahwa syarat yang pertama merupakan konsekuensi dari syahadat *laa ilaaha*

illallaah, karena ia mengharuskan ikhlas beribadah hanya kepada Allah dan jauh dari syirik kepada-Nya. Sedangkan syarat kedua adalah konsekuensi dari syahadat Muhammad Rasulullah, karena ia menuntut wajib-nya taat kepada Rasul, mengikuti syari'atnya dan meninggalkan bid'ah atau ibadah-ibadah yang diadadakan.

#### **d. Dampak Ibadah**

Tidaklah Allah dan Rasul menyerukan kita untuk melaksanakan ibadah jika tidak ada kebaikan dan dampak yang positif di dalamnya. Ibadah secara fisik adalah hal-hal yang dilakukan baik menggunakan harta benda ataupun yang lainnya. Secara yang terlihat memang susah untuk dilakukan apalagi bagi orang-orang yang tidak dengan niat yang tulus dan lurus hanya karena Allah, maka ia akan merasa rugi untuk beribadah. Namun secara tersirat yang tak tampak oleh mata manusia bahwa ibadah memiliki dampak dan pengaruh

yang signifikan untuk manusia baik di dunia maupun di akhirat. Salah satu ayat Al-Qur'an yang menyatakan bahwa ketakwaan dan amal saleh berdampak positif bagi manusia adalah firman Allah QS. Al-A'raf ayat 96:

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ آمَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم

بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ وَلَكِن كَذَّبُوا فَأَخَذْنَاهُم بِمَا

كَانُوا يَكْسِبُونَ.

Artinya: “Dan sekiranya penduduk negeri beriman dan bertakwa, pasti Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi ternyata mereka mendustakan (ayat-ayat Kami), maka Kami siksa mereka sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan”<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup>Al'Aliyy, *Al-Quran dan Terjemahan*,...h. 129

Ayat di atas menjelaskan bahwa pengaruh akibat ibadah dalam kehidupan seorang muslim, yaitu barang siapa yang bertakwa kepada Allah Swt, maka Dia akan memberinya pahala dan rezeki di kehidupan dunia serta membukakan baginya berkah dari langit dan bumi dengan diturunkannya hujan, tumbuhnya tanaman-tanaman, dan keluarnya simpanan-simpanan bumi. Rezeki yang Allah turunkan kepada mereka dari langit dengan sebab hujan, begitu pula rezeki dari bawah kaki mereka berupa tumbuhan dan ladang yang Allah suburkan di muka bumi, begitu pula simpanan-simpanan bumi yang Allah keluarkan.

Penulis mengungkapkan bahwa dampak ibadah sangatlah signifikan terhadap kehidupan manusia. Ibadah memberikan dampak dzahir maupun batin kepada orang yang menjalankannya, ibadah memberikan dampak fisik dan psikis bagi yang menjalankannya. Sebagai contoh ketika seseorang sedang mengalami stres

atau depresi mereka bisa mencari ketenangan melalui ibadah baik itu sholat ataupun dzikir. Dan masih banyak dampak lain yang tidak kita sadari sangat berpengaruh bagi diri sendiri maupun orang lain.

**e. Praktik Ibadah Siswa Yang Diharapkan Sesuai Dengan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Sebagai siswa yang belajar di sekolah Madrasah yang memiliki latar belakang keagamaan lebih dari sekolah umum seharusnya para siswa melaksanakan ibadah dalam praktiknya dikehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di rumah seperti yang ada pada tabel berikut ini.

**Tabel 2.1**

**Praktik Ibadah yang diharapkan Terjadi pada siswa  
Sesuai Dengan Pembelajaran Pendidikan Agama  
Islam**

No.	Jenis Ibadah	Yang Seharusnya Terjadi
1.	Sholat dzuhur Berjama'ah	Siswa mempunyai niat dari hati untuk melaksanakan sholat fardhu secara berjama'ah tanpa ada paksaan dari guru
2.	Sholat jumat	Siswa melaksanakan sholat juma'at secara berjama'ah dan yang bertugas sebagai khotib dari siswa
3.	Puasa	Siswa saling menghargai sesama teman yang berpuasa, tidak makan dan minum di depan teman yang sedang berpuasa
4.	Adab kepada guru	a. Siswa menegur guru dan mengucapkan salam dan Siswa bersalaman dengan guru b. Siswa menghargai guru ketika di dalam kelas dan meminta izin ketika hendak pergi ke WC

		secara bergantian.
5.	Adab dengan teman sebaya	Siswa tidak boleh memanggil teman sebaya dengan sebutan yang tidak sopan seperti menyebutkan nama-nama binatang

*Hasil wawancara dan Observasi*

#### **f. Pengertian Sholat**

Sholat menurut bahasa ialah doa. Sedangkan menurut istilah adalah ibadah yang dikerjakan untuk membuktikan pengabdian dan kerendahan diri kepada Allah. Atau bisa diartikan sebagai suatu ibadah yang terdiri dari ucapan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan ditutup dengan salam. Sholat yang wajib dikerjakan adalah sholat lima waktu dalam sehari semalam, dan berjumlah 17 raka'at. Shalat tersebut wajib dikerjakan oleh muslim yang sudah baligh tanpa terkecuali baik dalam keadaan sehat maupun sakit,

dalam keadaan susah ataupun senang, lapang maupun sempit.<sup>43</sup>

Menuut Quraishi Shihab dalam jurnal Deden Suparman mengatakan sholat merupakan kebutuhan yang mutlak untuk mewujudkan manusia seutuhnya, kebutuhan akal pikiran dan jiwa manusia, sebagaimana ia merupakan kebutuhan untuk mewujudkan masyarakat yang diharapkan oleh manusia seutuhnya.<sup>44</sup>

Dari beberapa pengertian tentang Sholat diatas dapat disimpulkan bahwa Sholat merupakan kewajiban bagi seluruh umat muslim yang sudah baligh, sholat juga merupakan tiang agama, barang siapa yang mendirikan sholat maka ia mendirikan agama, maka dari itu sholat sudah bisa dikatan sebagai kebutuhan bagi umat muslim. Yaitu sholat Fardhu yang dikerjakan sehari semalam sebanyak 5 kali dan dengan jumlah 17 raka'at.

---

<sup>43</sup>Endang Sawitri, Dkk, *Pembinaan Ibadah Shalat*, (Jawa Timur: CV Qiara Media), 2020, h. 1

<sup>44</sup>Deden Suparman, *Pembelajaran Ibadah Sholat Dalam Perspektif Psikis Dan Medis*, *Jurnal Fakultas Sains Dan Teknologi*, Vol. 9, No. 2, 2015, h. 53

## **g. Siswa (Peserta Didik)**

### **1. Siswa (peserta didik) menurut Islam**

Secara etimologi peserta didik adalah anak yang di didik dan mendapat pengajaran ilmu. Secara terminologi peserta didik adalah anak secara berkelompok atau individu yang mengalami perkembangan, perubahan sehingga masih memerlukan arahan dan bimbingan dalam membentuk kepribadian serta sebagai bagian dari struktural proses pendidikan. Secara umum Siswa/peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Dahulu secara tradisional siswa hanyalah orang yang pergi ke sekolah mendapat pelajaran kemudian pulang. Namun dewasa ini semakin maju peradaban maka definisi siswa semakin luas, siswa bukan hanya menjadi objek pendidikan tapi juga menjadi subjek pendidikan, siswa bisa menjadi

sumber belajar selain guru terutama sumber belajar, seperti yang kita ketahui sekarang ini banyak siswa yang sudah bisa mengajar.<sup>45</sup>

Peserta didik sebagai subyek karena di dalam proses belajar mengajar, siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Peserta didik itu akan menjadi faktor “penentu”, sehingga menuntut dan dapat mempengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya.

Dalam pandangan Islam Secara etimologi, peserta didik berarti “orang yang menghendaki”. Menurut arti terminologi, peserta didik adalah pencari hakikat di bawah arahan dan bimbingan seorang pembimbing spiritual (mursyid). Sedangkan thalib secara bahasa berarti orang yang mencari, sedangkan

---

<sup>45</sup>Dahrin Sajadi, *Sistem Pendidikan Islam Di Indonesia*, Universitas Islam As-Syafi'iyah, Tahdzib Al Akhlak Jurnal Pendidikan Islam, Vol 4 No. 1, 2021, h. 51

menurut istilah tasawuf adalah penempuh jalan spiritual, dimana ia berusaha keras menempuh cara atau jala spritiual atau religius dirinya untuk mencapai derajat sufi.<sup>46</sup> Dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 78 Allah Berfirman:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ

شَيْئًا ۖ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ

لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberi kamu

---

<sup>46</sup>Nurfadilah, *Teori dan Konsep Peserta Didik Menurut Al-Qur'an*, Eduprof : *Islamic Education Journal*, Vol.1, No. 2, (September 2019), h. 172

pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”<sup>47</sup>

Berdasarkan ayat dan juga pemaparan di atas penulis menyimpulkan bahwa manusia dari lahir adalah kosong tidak berisi, tidak mengetahui apapun yang ia tahu hanyalah menangis. Keadaan alam disekitarnya yang akan memberikan corak dan warna. Mulai dari mengetahui hal yang sangat sederhana sampai pada hal yang sudah sangat kompleks. Untuk mendapatkan itu semua manusia tidak bisa mendapatkan dengan sendirinya, ia perlu bimbingan, ajaran dan arahan, maka dari itu manusia butuh guru, selain berinteraksi dengan lingkungan tempat tinggal manusia juga harus sekolah untuk mendapatkan ilmu yang lebih tinggi. Maka dari itu bukan hanya peserta didik yang berusaha untuk belajar namun juga ada pendidik

---

<sup>47</sup>Al’Aliyy, *Al-Qur’an dan Terjemahan*,...h. 220

yang siap untuk mengajarkan memberikan corak, warna dan nilai terhadap anak-anak agar tidak kosong, agar memiliki bekal hidup di dunia dan hidup di akhirat nanti, bukan hanya belajar tentang ilmu dunia tetapi juga ilmu agama.

## **2. Karakteristik Siswa (Peserta Didik)**

Berdasarkan surat An-Nahl ayat 78 di atas, beberapa karakteristik peserta didik adalah sebagai berikut:

- a. Menjadikan Allah sebagai motivator utama dalam menuntut ilmu. Ayat pertama surat Al-Isra yang artinya “bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan. Maksudnya adalah kita awali belajar dengan membaca, tapi tetap dengan mengingat Allah sebagai dzat yang menciptakan kita (manusia).

- b. Senantiasa mendalami pelajaran dengan maksimal didukung oleh kekuatan mental, fisik, psikis dan ekonomi.
- c. Senantiasa menjalankan perjalanan atau riset di majlis lain, karena ilmu tidak hanya kita dapatkan di satu majlis.
- d. Bertanggung jawab
- e. Memanfaatkan atau mengamalkan ilmu yang didapatkan

Selain beberapa karakteristik yang harus dimiliki peserta didik, berikut ada beberapa hal yang harus ditanamkan dalam diri peserta didik dalam menuntut ilmu antara lain<sup>48</sup>:

- a. Sabar, dalam belajar di sekolah peserta didik harus menanamkan sikap sabar, sabar dalam menerima dan memahami pelajaran, sabar jika diganggu teman lain, dan sabar-sabar yang lain.

---

<sup>48</sup>Ahmad Izzan dan Saehudin, *Tafsir Pendidikan: Konsep Pendidikan Berbasis Al-Qur'an*, (Bandung: Humaniora, 2015), h. 84

- b. Ikhlas, peserta didik ketika melangkah keluar dari rumah dengan tujuan belajar ke sekolah harus dengan hati yang tulus, ridha dan ikhlas, agar proses memahami pelajaran pun akan dilancarkan oleh Allah SWT.
- c. Jujur, peserta didik harus memiliki sikap jujur baik dengan pendidik maupun dengan teman yang lain, karena jujur merupakan modal utama untuk menanamkan kepercayaan orang lain. Jujur jika tidak memahami pelajaran dan lebih terbuka.
- d. Tawadhu', yaitu mengakui kebenaran orang lain dan melepaskan diri dari kesalahan, memperbaikinya agar muncul kebenaran yang lain. Harus rendah hati, mengakui jika salah dan tidak tahu. Karena ilmu musuhnya adalah kesombongan.
- e. Qana'ah, yaitu merasa cukup. Peserta didik harus merasa cukup dengan kemampuan yang

dimilikinya tetapi tetap berusaha untuk melebihi dirinya dan jangan takabur.

- f. Toleran, yaitu menerima segala bentuk perbedaan, mulai dari suku ras dan agama, dan juga perbedaan untuk menghindari perpecahan.
- g. Taat, pada hakikatnya ilmu adalah cahaya yang diberikan oleh Allah kepada orang beriman yang taat, dan cahaya tidak akan masuk kepada orang yang gemar maksiat, maka dari itu agar ilmu mudah dicerna peserta didik harus menghindari maksiat dan banyak beribadah.
- h. Tawakal, yaitu berserah diri kepada Allah dan mengandalkan Allah dalam segala urusan. Contohnya pada saat ulangan peserta didik harus yakin dengan kemampuan yang dimiliki kemudian menyerahkan semuanya kepada Allah, jangan mencontek untuk mendapatkan hasil yang bagus.

Beberapa yang disebutkan di atas merupakan karakteristik yang harus dimiliki oleh peserta didik agar menjadi orang-orang yang memiliki akhlak mulia, berbudi pekerti luhur, bukan hanya taat kepada guru tetapi juga taat kepada Allah dan rasul-Nya. Itulah contoh peserta didik yang ideal dan menjadi role model untuk teman-teman peserta didik lainnya.

## **B. Kajian Pustaka**

Bedasarkan data yang telah dikemukakan, berikut ini penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan penulis teliti dan juga ada kaitanya dengan variabel-variabel penelitian ini sebagai berikut:

1. Jurnal Andi Abdul Razak, dkk, 2019, Institut Agama Islam Negeri Samarinda, dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Siswa di SMK Kesehatan Samarinda”, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pembelajaran

pendidikan agama Islam terhadap perilaku siswa di SMK Kesehatan Samarinda sebesar 45,76%. Berdasarkan uji  $R^2$  atau *koefisien determinasi* diperoleh hasil sebesar 0,4576, yang berarti bahwa pembelajaran perilaku siswa dipengaruhi oleh pembelajaran pendidikan agama Islam sebesar 45,76% dan sisanya 54,24% dipengaruhi oleh faktor lainnya.<sup>49</sup>

Persamaan penelitian pada poin ini terletak pada metode penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Perbedaannya terletak pada variabel dependen (variabel bebas) yaitu tempat penelitian. Berdasarkan penelitian diatas bertempat di SMK Makarya 1 Jakarta, sedangkan penelitian akan dilakukan di MTs N 2 Kota Bengkulu.

2. Jurnal Siska Fitri Yanti, 2017, Universitas Riau, dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Kampar Timur”, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang

---

<sup>49</sup>Andi Abdul Razak, dkk, *Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Siswa di SMK Kesehatan Samarinda,...*h. 95

signifikan antara pembelajaran aqidah akhlak terhadap etika siswa sebesar 13,1%.<sup>50</sup>

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang akhlak siswa karena didalam penelitian yang akan peneliti lakukan salah satunya juga berkaitan dengan akhlak, selain itu juga sama-sama memiliki dua variabel penelitian. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada lokasi penelitiannya, berdasarkan penelitian di atas bertempat di Madrasah Aliyah Negeri Kampar Timur, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti di MTs N 2 kota Bengkulu.

3. Jurnal Acep Ceptian Nurpajar, 2020, Intitut Agama Islam Latifah Mubarokiyah Suralaya Tasikmalaya, dengan judul “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Peserta Didik di MTs Al-Mansyur Hujungtiwu Kecamatan Panjalu”, hasil penelitiannya adalah Pendidikan Agama

---

<sup>50</sup>Siska Fitri Yanti, *Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Kampar Timur*,...h. 1

Islam di MTs Al Mansyur Hujungtiwu Kecamatan Panjalu sudah dijalankan dengan baik dibuktikan perolehan nilai sebesar 67,3 dengan kriteria baik. Akhlak Peserta Didik di MTs Al-Mansyur Hujungtiwu Kecamatan Panjalu pada umumnya sudah baik dibuktikan dengan nilai sebesar 60,87 dengan kriteria termasuk baik. Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak peserta didik di MTs Al-Mansyur Hujungtiwu Kecamatan Panjalu tergolong tinggi dibuktikan dengan nilai korelasi sebesar 0,80 dengan klasifikasi tinggi. Besar kontribusi yang diberikan Pendidikan Agama Islam sebesar 64%, dan sisanya sebesar 36%. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak peserta didik dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung sebesar  $= 7.659$ . Sedangkan  $t$  tabel  $= 1,687$ .<sup>51</sup>

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti pengaruh Pendidikan Agama Islam, perbedaan penelitian terdahulu

---

<sup>51</sup>Acep Ceptian Nurpajar, *Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Ahlak Peserta Didik*,...h. 22

dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada lokasi penelitian, lokasi penelitian penelitian terdahulu dilakukan di MTs Al Mansyur Hujungtiwu Kecamatan Panjalu, sedangkan penelitian yang akan dilakukkan di MTs N 2 Kota Bengkulu, perbedaan yang lain terdapat pada variabel terikat yaitu akhlak peserta didik, sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu praktik ibadah siswa.

4. Jurnal Dewi Khotmawati, dkk, 2019, Universitas Negeri Malang, dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Keaktifan Peserta Didik Melaksanakan Shalat Fardhu Di SMAI Al-Maarif Singosari”, hasil penelitiannya adalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang terdapat pada sekolah tersebut dikategorikan tinggi, karena dari 85 sampel 55 siswa tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan persentase 64,70%, kemudian 28 siswa dikategorikan sedang, karena tingkat keaktifan siswa dengan persentase 32,94%, dan 2 siswa

dikategorikan rendah pemahaman siswa dengan persentase 2,35%.<sup>52</sup>

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh Pendidikan Agama Islam, perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada lokasi penelitian, lokasi penelitian terdahulu dilakukan di SMAI Al-Maarif Singosari, sedangkan penelitian yang akan dilakukan di MTs N 2 Kota Bengkulu.

**Tabel 2.2**

**Kajian Pustaka**

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Andi Abdul Razak, dkk	Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama	Persamaan penelitian pada poin ini	Perbedaannya terletak pada variabel

---

<sup>52</sup>Dewi Khotmawati, dkk, *Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Keaktifan Peserta Didik Melaksanakan Shalat Fardhu di SMAI AL-Maarif Singosari*, Jurnal Pendidikan Islam Universitas Negeri Malang, Vol. 4, No, 2, 2019, h. 29

		Islam Terhadap Perilaku Siswa Di Smk Kesehatan Samarinda	terletak pada metode penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif.	dependen (variabel bebas) yaitu tempat penelitian. Berdasarkan penelitian diatas bertempat di SMK Makarya 1 Jakarta, sedangkan penelitian akan dilakukan di MTs N 2 Kota Bengkulu
2.	Siska Fitri Yanti	Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Di	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian

		Madrasah Aliyah Negeri Kampar Timur	yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang ahlak siswa karena didalam penelitian yang akan peneliti lakukan salah satunya juga berkaita dengan ahlak, selain itu juga sama-sama memiliki dua variabel penelitian.	yang akan dilakukan terletak pada lokasi peneitianya, berdasarkan penelitian di atas bertempat di Madrasah Aliyah Negeri Kampar Timur, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti di MTs N 2 kota Bengkulu.
3.	Acep	Pengaruh	Persamaan	perbedaan

	<p>Ceptian Nurpajar</p>	<p>Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlik Peserta Didik di MTs Al- Mansyur Hujungtiwu Kecamatan Panjalu</p>	<p>penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti pengaruh Pendidikan Agama Islam.</p>	<p>penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada lokasi penelitian, lokasi penelitian terdahulu dilakukan di MTs Al Mansyur Hujungtiwu Kecamatan Panjalu, sedangkan penelitian yang akan</p>
--	-----------------------------	---	--	---

				dilakukan di MTs N 2 Kota Bengkulu, perbedaan yang lain terdapat pada variabel terikat yaitu Akhlak Peserta Didik, sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu Praktik Ibadah Siswa.
4.	Dewi Khotmawati, dkk	Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Keaktifan Peserta Didik	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan	perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan

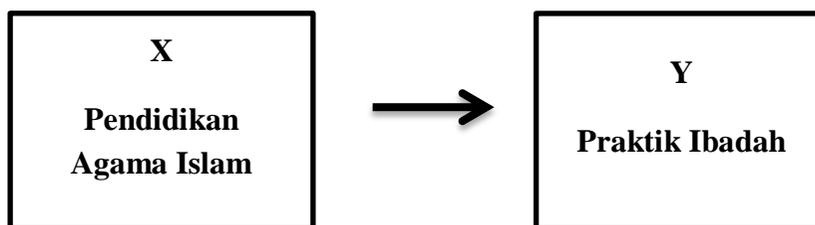
		Melaksanakan Shalat Fardhu Di SMAI Al-Maarif Singosari	dilakukan yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh Pendidikan Agama Islam.	dilakukan terletak pada lokasi penelitian.
--	--	--	---	--

### C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian-kajian teori, guna pemahaman penelitian ini maka peneliti akan menggunakan kerangka berfikir dalam bentuk skema sebagai berikut:

**Gambar 2.1**

#### **Kerangka berfikir**



Keterangan:

1. Variabel Independen

Variabel Independen (Variabel bebas) yaitu variabel yang merupakan rangsangan untuk variabel yang lain. Adapun yang menjadi variabel bebas yaitu Pendidikan Agama Islam (X).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen (Variabel terikat) yaitu suatu jawaban atau hasil dari perilaku yang dirangsang. Adapun yang menjadi variabel terikat yaitu Praktik Ibadah (Y).

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah dugaan, jawaban, atau anggapan sementara yang mungkin benar ataupun salah terhadap suatu permasalahan hingga dapat diperoleh hasil sebuah penelitian. Untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh variabel (x) pendidikan agama Islam terhadap variabel (y) praktik ibadah siswa, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

(Ha) : Adanya Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama  
Islam Terhadap Praktik Ibadah Sholat Siswa.

(Ho) : Tidak Ada Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama  
Islam Terhadap Praktik Ibadah Sholat Siswa.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Adapun penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, menurut Kasiram sebagaimana yang dikutip oleh V. Wiratna Sujarweni mendefinisikan penelitian kuantitatif yaitu suatu proses untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka yang digunakan untuk alat menganalisis keterangan mengenai yang belum diketahui.<sup>53</sup> Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*Field Research*), dengan menggunakan pendekatan korelasional. Penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, adapun teknik yang digunakan dalam penelitian

---

<sup>53</sup>V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2019), h. 39

korelasional, yaitu dengan mengumpulkan informasi responden dengan menggunakan kuesioner.<sup>54</sup>

Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas atau variabel independen yaitu pendidikan agama Islam (variabel X) dan yang menjadi variabel terikat atau variabel dependen yaitu praktik ibadah (variabel Y). Pada penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan agama Islam terhadap praktik ibadah siswa di MTs N 2 Kota Bengkulu.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MTs N 2 Kota Bengkulu, yang beralamat di jalan Setia Negara, Rt 13/ Rw 04, Kel. Kandang Mas, Kec. Kampung Melayu, Kota Bengkulu, Kode Pos: 38215. Alasan peneliti mengambil tempat atau lokasi penelitian di MTs N 2 kota Bengkulu karena masalah yang peneliti temukan terdapat pada lokasi penelitian

---

<sup>54</sup>Imam Santoso dan Harries Madiistriyatno, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Tanggerang : Indigo Media, 2021), h. 38

tersebut, masalah yang timbul lebih menonjol dibandingkan dengan lokasi penelitian yang lain, lokasi penelitian lebih dekat domisili peneliti sehingga memudahkan peneliti mengakses data dan informasi untuk meneliti lebih dalam lagi permasalahan yang akan dikaji.

## **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian adalah tanggal bulan dan tahun dimana kegiatan penelitian tersebut dilakukan. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan pada tanggal 3 Februari sampai dengan 19 Maret tahun ajaran 2022.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Indriantoro dan Supomo sebagaimana yang dikutip oleh Muslich Ansori dan Sri Iswati mendefinisikan populasi yaitu sekelompok individu, baik itu kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu.<sup>55</sup>

Menurut Sugiyono sebagaimana yang dikutip oleh Ajat

---

<sup>55</sup>Muslich Ansori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: UNAIR (AUP), 2019), h. 92

Rukajat mengatakan populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas karakteristik tertentu dan obyek yang mempunyai kualitas dan yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.<sup>56</sup>

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat diambil pemahaman akan arti populasi, yaitu individu-individu yang mencakup subjek yang akan diteliti dalam suatu penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX di MTs N 2 Kota Bengkulu. Alasan peneliti memilih seluruh kelas IX, karena berdasarkan observasi awal peneliti melihat dan mengamati siswa kelas IX lebih dominan terhadap pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Selain itu juga berdasarkan informasi yang didapatkan dari para guru, yang lebih sering dan dominan banyak melanggar peraturan madrasah adalah kelas IX. Maka dari itu peneliti memilih populasi seluruh kelas IX di MTs N 2 Kota Bengkulu.

---

<sup>56</sup>Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 5

**Tabel 3.1****Daftar populasi dalam penelitian.**

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	IX A	33
2.	IX B	31
3.	IX C	31
4.	IX D	31
5.	IX E	30
6.	IX F	29
7.	IX G	32
Jumlah		218

*Sumber: Dokumen MTs n 2 Kota Bengkulu*

**2. Sampel**

Menurut Arikunto sebagaimana yang dikutip oleh Dominikus Dolet Unaradjan mendefinisikan sampel merupakan bagian dari populasi atau sebagian yang ada pada populasi yang akan diteliti dan juga sebagai sumber data dan juga dapat mewakili keseluruhan dari populasi.<sup>57</sup> Selain itu juga menurut Sugiyono mengatakan sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi itu sendiri.

---

<sup>57</sup>Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019), h. 112

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>58</sup> Jadi, *Purposive Sampling* diartikan sebagai cara pengambilan sampel didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui. Apabila subjek penelitian (populasi) kurang dari seratus orang, maka lebih baik di ambil seluruhnya, akan tetapi jika subjeknya lebih dari seratus orang, maka lebih baik diambil sekitar 10%-15% atau 20%-25%.<sup>59</sup>

Maka untuk mempermudah jalannya penelitian, menghemat biaya dan juga waktu penelitian yang singkat, peneliti akan mengambil sampel sebanyak 10% dari populasi sehingga didapatkan sampel sebanyak 22 orang dengan cara pertimbangan tertentu, 22 orang tersebut

---

<sup>58</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, ( Bandung :Alfabeta, 2017), h. 67

<sup>59</sup>M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Perdana Group, 2005), h. 125

ditunjuk secara langsung oleh peneliti karena siswa yang terpilih tersebut dianggap sudah mewakili jumlah populasi yang lain dengan karakteristik tertentu, adapun cara perhitungannya yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Sampel} &= \frac{10}{100} \times \text{Jumlah populasi} \\ &= 0,1 \times 218 \\ &= 22\end{aligned}$$

#### **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

##### 1. Variabel penelitian

Variabel penelitian yaitu segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Adapun penelitian ini memiliki variabel sebagai berikut:

##### a. Variabel Independen

Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi pengaruh terhadap variabel dependen (variabel terikat).

Adapun variabel Independen pada penelitian ini yaitu Pendidikan Agama Islam atau dilambangkan dengan X.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Atau yang menjadi akibat dari variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu Praktik Ibadah atau dilambangkan dengan Y.

2. Indikator Penelitian

a. Pendidikan Agama Islam (Variabel X)

Pendidikan agama Islam yaitu usaha sadar yang sudah terencana dari seorang pendidik untuk memahami dan mengenal dan memahami dan mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia sehingga dapat mengamalkan ajaran agama Islam dalam perilaku kehidupan sehari-hari, juga dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan pedoman Al-Qur'an dan Hadits

melalui pelatihan, pembelajaran, serta pengalaman peserta didik yang didapat didunia pendidikan.

b. Praktek Ibadah Siswa (Variabel Y)

Ibadah adalah seluruh apa yang dicintai dan diridhoi Allah, baik berupa ucapan, perbuatan baik yang dzahir dan batin. Praktik ibadah siswa ini meliputi:

- a) Ibadah Mahdhah
- b) Ibadah Ghairu Mahdah

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya dalam mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.<sup>60</sup> Instrumen pengumpulan data sangat diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

---

<sup>60</sup>Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Grup, 2016), h. 76.

## **1. Kuesiooner atau angket**

*Kuesiooner* atau angket yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mengambil data dengan cara memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada responden.<sup>61</sup> Angket ini digunakan bertujuan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan pengaruh pendidikan agama Islam terhadap praktik ibadah siswa di MTs N 2 Kota Bengkulu. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dibuat dalam beberapa tahap yaitu:

### **a. Pembuatan kisi-kisi Angket**

Sebelum membuat angket peneliti membuat kisi-kisi angket yang disusun dalam suatu tabel, yang kemudian dijabarkan dalam aspek dan indikator yang sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai.

---

<sup>61</sup>V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*,...h. 75

Berikut ini kisi-kisi angket yang penulis buat dalam kolom berikut.

**Tabel 3.2**

**Kisi-Kisi Angket**

No.	Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
1.	Pendidikan Agama Islam (X)	1. Materi terkait pendidikan Agama Islam (pembelajaran AL-quran Hadis, Fiqih, dan Akidah Akhlak)	1, 2, 3,, 4, 5, 6	6
		2. Metode yang digunakan guru pada saat mengajar	7, 8, 9	3
		3. Media yang digunakan guru pada saat mengajar	10, 11,	3
		3. Evaluasi apa yang digunakan guru	12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20	7
2.	Praktik Ibadah (Y)	1. fasilitas terkait ibadah	1, 2	2
		2. peraturan sekolah terkait praktik ibadah	3, 4	2
		3. praktik ibadah mahdhoh dan ghairu mahdoh	5, 6	2
		2. ikhlas syarat diterimanya ibadah	7, 8, 9	3

		3. pengamalan pada kehidupan sehari-hari	10, 11,12, 13	4
		4. Guru sebagai panutan	14, 15, 16	3
		5. hasil dari pengamalan praktik ibadah	17, 18, 19, 20	4
		Jumlah		40 Item

### b. Penyusunan Angket

Angket merupakan instrumen pengumpulan data yang efisien apabila variabel yang akan diukur dan apa yang akan didapatkan dari jawaban responden.<sup>62</sup> Sebuah angket yang tersusun dengan baik akan mempermudah peneliti mendapatkan data yang baik pula dan dapat meningkatkan kualitas data.<sup>63</sup> Setelah selesai dijawab data disusun untuk diolah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, kemudian disajikan dalam laporan penelitian.

---

<sup>62</sup>V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*,...h. 75

<sup>63</sup>Eko Nugroho, *Prinsip-Prinsip Menyusun Kuesioner*, (UB Press: Malang, 2018), h. 111

### c. Menentukan Skor Angket

Skala pengukuran yang digunakan dalam angket pendidikan agama Islam terhadap praktik ibadah siswa adalah skala *likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala ini mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif dengan teknik skoring sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

#### **Gradasi skor atau nilai**

<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Skor</b>
1.	Sangat Setuju	4
2.	Setuju	3
3.	Kurang Setuju	2
4.	Tidak Setuju	1

## 2. Observasi

Observasi berasal dari bahasa latin yaitu melihat dan memperhatikan. Adapun secara luas observasi dapat diartikan sebagai kegiatan memperhatikan fenomena secara akurat, mencatat, mengamati, melihat, meninjau, dengan seksama.<sup>64</sup> Apabila objek penelitian bersifat tindakan manusia, perilaku, dan fenomena alam. Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan di MTs N 2 Kota Bengkulu, sebagai langkah awal yang berguna untuk mengamati fenomena yang sebenarnya terjadi dilapangan, yang akan dikaji lebih mendalam lagi pada bab selanjutnya. Adapun hasil observasi bisa dilihat pada pada Bab I bagian latar belakang masalah.

---

<sup>64</sup>Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetiyaningrum, *Observasi teori dan Aplikasi Dalam Psikologi*, (Universitas Muhammadiyah Malang: Malang, 2018), h. 1-2

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, dan sebagainya. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.<sup>65</sup> Dokumentasi disini berguna untuk mencari informasi terkait keadaan sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, foto kegiatan observasi, foto kegiatan penyebaran angket, foto kegiatan dalam berlangsungnya praktik ibadah.

---

<sup>65</sup>Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*,...h. 90

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah prosedur untuk menganalisis data, teknik-teknik untuk menginterpretasikan hasil analisis, dan yang didukung oleh proses pengumpulan data untuk membuat analisis yang lebih mudah dan akurat.<sup>66</sup>

### **1. Uji Validitas dan Reliabilitas**

#### **a. Uji Validitas**

Validitas yaitu menerangkan sejauh mana suatu alat ukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan dengan tepat.<sup>67</sup> Dalam rangka untuk mengetahui baik atau tidaknya suatu angket perlu adanya uji coba (*try out*) suatu angket validitas item.

Untuk memperoleh data lebih lanjut pada penelitian ini sebelumnya dilakukan uji validitas item angket. Jumlah pertanyaan angket sebanyak 40 item

---

<sup>66</sup>Jogianto Hartono, *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, (IKAPI: Yogyakarta, 2018), h. 194

<sup>67</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*,....h. 228

soal. 20 pertanyaan tentang Pendidikan Agama Islam (X) dan 20 item pertanyaan tentang Praktik ibadah (Y). Angket dikategorikan valid jika  $r$  hitung  $>$   $r$  table pada taraf signifikan 5% pada tabel *pearsion product moment*. Untuk mengetahui tingkat validitas tersebut, maka akan dilakukan terlebih dahulu perhitungan statistik dengan menggunakan Statistical Packages for Socia Science (SPSS).

**Tabel 3.4**

**Hasil Uji Validitas Item Angket Pendidikan Agama Islam  
(Variabel X)**

No Item Angket	R Hitung	$r$ Tabel Taraf Signifikan (TS) 5 %	Keterangan
1	0,564	0,432	Valid
2	0,544	0,432	Valid
3	0,534	0,432	Valid
4	0,367	0,432	Tidak valid
5	0,672	0,432	Valid
6	0,532	0,432	Valid
7	0,407	0,432	Tidak valid
8	0,658	0,432	Valid
9	0,583	0,432	Valid
10	0,512	0,432	Valid
11	0,471	0,432	Valid
12	0,314	0,432	Tidak valid

13	0,542	0,432	Valid
14	0,556	0,432	Valid
15	0,361	0,432	Tidak valid
16	0,452	0,432	Valid
17	0,471	0,432	Valid
18	0,102	0,432	Tidak valid
19	0,440	0,432	Valid
20	0,199	0,432	Tidak valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

**Tabel 3.5**

**Hasil Uji Validitas Item Angket Praktik Ibadah Siswa  
(Variabel Y)**

No Item Angket	R Hitung	r Tabel Taraf Signifikan (TS) 5 %	Keterangan
1	0,524	0,432	Valid
2	0,508	0,432	Valid
3	0,549	0,432	Valid
4	0,473	0,432	Valid
5	0,681	0,432	Valid
6	0,302	0,432	Tidak valid
7	0,444	0,432	Valid
8	0,673	0,432	Valid
9	0,531	0,432	Valid
10	0,178	0,432	Tidak valid
11	0,446	0,432	Valid
12	0,275	0,432	Tidak valid
13	0,548	0,432	Valid
14	0,529	0,432	Valid
15	0,471	0,432	Valid
16	0,237	0,432	Tidak valid
17	0,525	0,432	Valid
18	0,447	0,432	Valid
19	0,449	0,432	Valid
20	0,189	0,432	Tidak valid

Dari tabel diatas diketahui bahwa angket untuk variabel X (Pendidikan Agama Islam) dari 20 item soal, yang dinyatakan valid sebanyak 14 soal dan yang tidak valid 6 soal. Sedangkan variabel Y (Praktik Ibadah) dari 20 item soal, yang dinyatakan valid sebanyak 15 soal dan yang tidak valid 5 soal. Maka item soal yang valid tersebut akan dilanjutkan kepada penelitian. Dari hasil uji validitas diatas, diketahui bahwa dari 40 item soal (item soal variabel X dan Y) ternyata terdapat 29 item soal yang valid dan terdapat 11 soal yang dinyatakan tidak valid. Maka dari 11 item soal yang tidak valid tersebut tidak akan dilanjutkan kepada penelitian.<sup>68</sup>

#### **b. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas berasal dari kata dalam bahasa Inggris *rely*, yang, berarti percaya, dan *reliable* yang berarti dapat dipercaya. Dengan, demikian reliabilitas dapat diartikan sebagai kepercayaan. Kepercayaan hubungan

---

<sup>68</sup>Output Uji Validitas (lihat dilampiran)

dengan ketetapan dan konsisten. Instrumen yang dikatakan reliabel jika memberikan hasil yang tetap atau konsisten apabila diteskan berkali-kali. Pada uji reliabilitas angket, peneliti menggunakan teknik *Alfa Cronbach*.<sup>69</sup> Penelitian ini juga menggunakan bantuan program komputer *Statistical Packages for Socia Science (SPSS) for windows relese 25,0*. Dengan pengambilan keputusan angket dikatakan reliabel jika nilai *Alfa Cronbach* > dari *r tabel (0,432)* dengan *tingkat kesalahan 5%*.<sup>70</sup> Alasan penulis memilih tingkat kesalahan 5% karena pada umumnya tingkat kesalahan 5% memang digunakan pada bidang pendidikan, sosial, dan ekonomi. Untuk mengetahui tingkat reliabilitas tersebut, maka akan dilakukan terlebih dahulu perhitungan statistik dengan menggunakan *Statistical Packages for Socia Science (SPSS)*.

---

<sup>69</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 165

<sup>70</sup>Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*,...h. 69-72

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach'h Alpha	N Of Items	r tabel (5%) 24	Keterangan
PAI (X)	0,806	20	0,432	Reliabel
Praktik Ibadah (Y)	0,792	20	0,432	Reliabel

*Sumber: Data Primer Diolah, 2022*

Berdasarkan tabel 3.6 di atas, maka dapat diketahui bahwa variabel X Pendidikan Agama Islam memiliki nilai *Cronbac'h Alpha* sebesar 0,806 dan variabel Y Praktik Ibadah Siswa dengan nilai sebesar 0.792. Maka dari itu, dapat disimpulkan seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai yang lebih dari (>) 0,60 dan juga lebih besar dari r tabel yaitu (>) 0,432. Maka angket dinyatakan reliabel (dapat dipercaya). Dengan demikian maka angket tersebut dapat dijadikan sebagai angket penelitian.

## 2. Pengujian Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Beberapa teknik analisis data menuntut uji persyaratan analisis. Analisis varian mempersyaratkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan kelompok yang dibandingkan homogen.<sup>71</sup>

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data penelitian pada masing-masing variabel penelitian. Uji normalitas ini menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov*. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka data dinyatakan normal. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka data dinyatakan tidak normal. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan

---

<sup>71</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian.....*h. 174

dengan bantuan program komputer *Statistical Packages for Socia Science (SPSS) for windows relese 25,0*.

#### **b. Uji Homogenitas**

Uji Homogenitas merupakan uji yang berguna untuk memberikan informasi bahwa data penelitian masing-masing kelompok data berasal dari yang hampir sama atau tidak berbeda jauh keberagamannya.<sup>72</sup> Dasar pengambilan keputusan yaitu apabila nilai sig > 0,05 maka distribusi data homogen, tetapi jika nilai Sig < 0,05 maka distribusi data tidak homogen. Pengujian homogen pada penelitian ini menggunakan Uji *Levene* dengan bantuan program komputer *Statistical Packages for Socia Science (SPSS) for windows relese 25,0*.

---

<sup>72</sup>Fajri Ismail, *Statistika Untuk Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta:Prenada media Grup, 2018), h. 201

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji t

Teknik ini digunakan peneliti untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat, dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika sig.  $< 0,05$  maka variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Jika sig.  $> 0,05$  maka variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

#### b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh antara pendidikan agama Islam terhadap praktik ibadah siswa MTs N 2 Kota Bengkulu.<sup>73</sup>

---

<sup>73</sup>Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*,...h. 275

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Wilayah Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs N 2 Kota Bengkulu**

MTs N 2 Kota Bengkulu awalnya adalah kelas jauh dari MTs N 1 Kota Bengkulu yang beralamat di jalan Nangka Km 6,5 Kelurahan Panorama Kecamatan Selebar Kota Bengkulu, sehubungan dengan animo masyarakat untuk memasukkan putra-putrinya ke MTs N 1 Kota Bengkulu, sedangkan situasi dan kondisi tidak memungkinkan, maka di bentuklah MTs N 1 Kota Bengkulu Lokal jauh.

MTs N 1 tersebut beralamat di Jl. Setia Negara Kel. Kandang Mas, pada tahun 2000 dibangun 6 gedung yakni gedung ruang Kantor menyatu dengan ruang Tata Usaha dan ruang guru sedangkan 3 gedung untuk belajar, sisanya belum terpakai. Pada tahun 2001 Madrasah ini dijadikan

sebagai lokal jauh dari MTs N 1 Kota Bengkulu yang pada saat itu Pjs. Kepala dipimpin oleh Bapak Jasman, dan Wk. Kesiswaan Bapak. Abu Bakar, S. Pd. Dengan jumlah siswa 120 siswa dan guru sebanyak 12 Orang.

Pada bulan maret tahun 2003 MTs N 1 lokal jauh ini di Negerikan menjadi MTs N 2 yang pada saat itu ditunjuk sebagai Kepala MTs N 2 Ibu. Dra. Miswati Natalia. Sampai tahun 2005, Kemudian digantikan Oleh Drs. Misrip M. Pd tahun 2005 s.d 2007, Kemudian digantikan oleh Drs. Lapu Langi tahun 2007 s.d 2008, kemudian digantikan oleh Karmila, S. Pd. M. Pd tahun 2008 s.d 2010 Kemudian digantikan oleh Rajab, S.Pd tahun 2010 s.d 2013.

Kemudian digantikan oleh Bapak H. Marzuki, S. Pd ditahun 2013 s.d 2017, Kemudian diganti oleh Bapak Farurazi pada tahun 2017, pada tahun 2019 MTs N 2 dipimpin oleh Ibu Diniyah, M. Pd. Si s.d sekarang. Demi tercapainya tujuan pendidikan dimasa-masa yang akan

datang lebih meningkat, sesuai dengan harapan orang tua/wali siswa, maka MTs N 2 Kota Bengkulu, berusaha dari tahun-ketahun untuk memberikan layanan yang terbaik dan meningkatkan mutu pendidikan yang didukung oleh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas, berdedikasi tinggi, dan berakhlak mulia.

Saat ini MTs N 2 Kota Bengkulu Alhamdulillah memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang telah memadai seperti gedung belajar siswa telah mencukupi, Ruang Kepala, Ruang Guru, Ruang BK, Ruang UKS, Ruang Koperasi, Kantin, Labor komputer (Internet), labor fisika, labor kimia, labor biologi, labor bahasa, Ruang Multimedia, Perpustakaan serta Masjid yang memadai.

Semoga dengan telah lengkapnya Sarana dan Prasarana yang memadai diharapkan kegiatan Proses Belajar Mengajar pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Bengkulu dapat terlaksana dengan baik, dan berjalan

sesuai dengan aturan yang berlaku, yaitu Peraturan pemerintah Nomor: 53 tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai dan Peraturan Menteri Agama Nomor: 28 tahun 2013 tentang Kehadiran Pegawai. Semoga tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dapat mentaati aturan yang telah ada, sehingga tugas pokok dan fungsi masing-masing tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dapat terlaksana dengan baik.

## 2. Identitas Madrasah

Identitas lengkap yang ada di MTs N 2 Kota Bengkulu sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

### **Identitas Madrasah**

<b>No.</b>	<b>IDENTITAS MADRASAH</b>	
1.	Nama Madrasah	MTs N 2 Kota Bengkulu
2.	Akreditasi	A
3.	Nomor Statistik	111260908002
4.	Otonomi Daerah	Pusat
5.	Provinsi	Bengkulu

6.	Kecamatan	Kampung Melayu
7.	Kelurahan	Kandang Mas
8.	Jalan	Jl. Setia Negara
9.	Kode Pos	38216
10.	Telepon	( 0736 ) 5500275
11.	Daerah	Perkotaan
12.	Status Madrasah	Negeri
13.	Lokasi Madrasah	Pinggir Kota
14.	Surat Keputusan/ SK	445/M/PAN 12/2003
15.	Penerbit SK	Menteri Agama
16.	Tahun Berdiri	2003
17.	Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi
18.	Bangunan Madrasah	Milik Sendiri
19.	Jarak Ke Pusat Kecamatan	5 Km
20.	Jarak Ke Pusat Otda	17 Km

*Sumber: Dokumen MTs N 2 Kota Bengkulu<sup>74</sup>*

---

<sup>74</sup>Dokumen MTs N 2 Kota Bengkulu tahun 2022

### **3. Visi, Misi, dan Tujuan**

#### **a. Visi**

Terwujudnya warga MTs N 2 Kota Bengkulu yaitu Religius, Cerdas, Kreatif, Inovatif, Kompetitif, Berbudaya lingkungan berlandaskan imtaq dan iptek.

#### **b. Misi**

Sebagai penjabaran dari visi tersebut di atas, diwujudkanlah sebuah misi pendidikan di MTs N 2 Kota Bengkulu yaitu :

- 1) Menyiapkan generasi yang religius, cerdas, kreatif, inovatif, dan kompetitif
- 2) Menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif, agamis dan berbasis TIK
- 3) Melaksanakan 7-K (keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kerindangan dan kesehatan) berwawasan PLH

- 4) Membekali generasi yang terampil dalam bidang olahraga dan seni berlandaskan Imtaq dan Iptek untuk pemimpin masa depan.

**c. Tujuan**

Untuk merealisasikan Visi dan Misi Madrasah, maka tujuan MTs N 2 harus mengarah kepada:

- 1) Terciptanya Lingkungan Madrasah yang Islami
- 2) Terwujudnya sumber daya manusia yang mampu berkompetisi di era global
- 3) Terlaksananya proses pembelajaran secara efektif dan efisien sehingga diperoleh hasil (*Output*) yang sangat memuaskan.
- 4) Tersedia sarana dan prasarana pembelajaran yang representatif sehingga memiliki daya dukung yang optimal terhadap terlaksananya pembelajaran yang efektif dan efisien.

- 5) Tersedianya tenaga pendidik dan kependidikan yang memenuhi standar yang ditetapkan, sebagai pendukung terciptanya pembelajaran yang efektif, efisien dan hasil yang optimal.
- 6) Terlaksananya Tugas Pokok dan Fungsi (Topoksi) dari masing-masing komponen Madrasah
- 7) Terlaksananya tata tertib dan segala ketentuan yang mengatur operasional Madrasah.

#### 4. Keadaan Guru

**Tabel 4.2**

#### **Keadaan Guru dan Karyawan MTs N 2 Kota Bengkulu**

No	Nama	L/P	Tugas /Jabatan
1.	Diniah, M.Pd,Si	P	Kepala Madrasah
2.	Rusnah, S.Pd.I	P	Kepala Tata Usaha
3.	Dra. Efrida	P	Kepala Perpustakaan
4.	Drs. Merizan	L	Waka Humas
5.	Eva Heliyanti, M.T.Pd	P	Waka Kurikulum
6.	Rahin, S.Ag	L	Waka Kesiswaan
7.	Destianah, S.Pd.I	P	Waka Sarana
8.	Eli Hasituti, S.Ag	P	Guru Wali Kelas VII A
9.	Yenni Aprianita, S.Pd	P	Guru Wali Kelas VII B
10.	Abdul Yongky Syaputra, S.Pd	L	Guru Wali Kelas VII C
11.	Enny Yunita, SHI	P	Guru Wali Kelas VII D
12.	Nurul Sa'adah, S.Pd	P	Guru Wali Kelas VII E

13.	Dinda Oktarina, S.Pd	P	Guru Wali Kelas VII F
14.	Istiqomah, S.Pd.I	P	Guru Wali Kelas VII G
15.	Ice Purnamayanti, S.Pd.I	P	Guru Wali Kelas VII H
16.	Nur Arif Wijaya, S.Pd	L	Guru Wali Kelas VIII A
17.	Bayu Nada, S.Pd	L	Guru Wali Kelas VIII B
18.	Susi Martini, S.Pd	P	Guru Wali Kelas VIII C
19.	Siti Rahmi Mardiyah, S.Pd.i	P	Guru Wali Kelas VIII D
20.	Testi Muryani, S.Ag	P	Guru Wali Kelas VIII E
21.	Misbahul Hasanah, S.Pd.I	P	Guru Wali Kelas VIII F
22.	Junasti, S.Pd.I	P	Guru Wali Kelas VIII G
23.	Gusrizal, S.Pd	L	Guru Wali Kelas IX A
24.	Hermadensi, S.Pd	P	Guru Wali Kelas IX B
25.	Ratna Juita, M.Pd	P	Guru Wali Kelas IX C
26.	Dra. Dahlianti	P	Guru Wali Kelas IX D
27.	Fauziah, S.Pd	P	Guru Wali Kelas IX E
28.	Wiwit Trisnawati, M.Pd.Si	P	Guru Wali Kelas IX F
29.	Fitri Suryani, S.Pd	P	Guru Wali Kelas IX G
30.	Imron Rosadi, S.Pd.I	L	Guru Bahasa Arab
31.	Dra. Susanti	P	Guru PKN
32.	Drs. Sumardi	L	Guru Matematika
33.	Drs. Muksirwan	L	Guru IPS
34.	Zalia, M.Pd.I	P	Guru dan Pembina Osis
35.	Mutia Eka Putri S.Pd	P	Guru Bahasa Indonesia
36.	Roni Herpelita Jaya, S.Pd	P	Guru Matematika
37.	Sri Sastrini, S.Pd	P	Guru PKN
38.	Kornelia, S.Ag	P	Guru dan Pembina SBQ
39.	Dinisari Muthmainnah, M.Pd.Si	P	Guru dan Pembina Green House
40.	Epti Darni, S.Pd	P	Guru BK
41.	Maini Setiawati, M.Pd.I	P	Guru Bahasa Arab
42.	Eledawati, S.Pd	P	Guru dan Pembina UKS
43.	Mery Heryanti, M.Pd	P	Guru Bahasa Inggris
44.	Rasidi, S.Pd	L	Guru dan Pembina Risma
45.	Ali Sadikin, S.Pd	L	Guru dan Pembina Ibadah
46.	Hasanatang, S.E, M.Pd	P	Guru dan Pembina Lab
47.	Mahi Damuti, S.Pd	L	Guru dan Pembina Volley
48.	Nina Haryati, S.Pd	P	Guru dan P. Club Matematika
49.	Yunita, S.Pd	P	Guru dan Pembina Silat
50.	Reindo Febrianto, S.Pd	L	Guru dan Pembina Futsal

51.	Zexi Juhendri, S.Pd	L	Guru Seni Budaya Prakarya
52.	Ajeng Trisani W, S.Sn	P	Guru dan P. Paduan Suara
53.	Nurkholoifah, S.Pd.I	P	Guru dan P. Robana
54.	Leli Ridayani, S.Pd	P	Guru dan P. Club B. Inggris
55.	Patimah, S.Pd	P	Guru dan Pembina Mading
56.	Sari Emelda Saka, S. Pd	P	Guru dan Pembina Teater dan Puisi
57.	Prima Damadani, S.Pd.I	L	Guru Tahfidz
58.	Detha Eliza, M. Kom	P	Guru dan Pembina TIK
59.	Etri Marlina, S. Kom	P	Guru TIK
60.	Rocky Farenza	L	Guru BK

*Sumber: Dokumen MTs N 2 Kota Bengkulu*

## 5. Keadaan Siswa

Data Jumlah siswa/siswi MTs N 2 Kota Bengkulu

Tahun Pelajaran 2022/2023 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

### **Keadaan Siswa MTs N 2 Kota Bengkulu**

NO	KELAS	JUMLAH Lk (Org)	JUMLAH PR (Org)	JUMLAH KESELUR UHAN
1.	VII A	13	20	33
	VII B	14	19	33
	VII C	14	19	33
	VII D	15	16	31
	VII E	12	21	33
	VII F	17	15	32
	VII G	19	16	35
	VII H	18	15	33
2.	VIII A	10	21	31

	VIII B	13	18	31
	VIII C	12	17	29
	VIII D	12	19	31
	VIII E	13	18	31
	VIII F	11	17	28
	VIII G	14	16	30
3.	IX A	14	19	33
	IX B	13	18	31
	IX C	12	19	31
	IX D	13	18	31
	IX E	13	17	30
	IX F	13	16	29
	IX G	14	18	32
JUMLAH				691

*Sumber: Dokumen MTs N 2 Kota Bengkulu*

## 6. Sarana dan Prasarana MTs N 2 Kota Bengkulu

Sarana dan prasarana yang terdapat di MTs N 2 Kota Bengkulu yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

### Sarana dan prasarana MTs N 2 Kota Bengkulu

No	Jenis Ruangan	Ukuran	Jumlah
1.	Ruang Kepala Madrasah	-	1
2.	Ruang Kepala Tata Usaha	-	1
3.	Ruang Kelas	-	22
4.	Ruang Lab Komputer	-	2
5.	Ruang BK	-	1
6.	Ruang Guru	-	1
7.	Ruang UKS	-	1
8.	Ruang Osim	-	1
9.	Ruang Serba Guna	-	1
10.	Ruang Pos Satpam	-	1

11.	Masjid	-	1
12.	Ruang Perpustakaan	-	1
13.	Ruang Gudang	9 M2	1
14.	Kantin	6 M2	5
15.	Ruang WC	2 M2	28

*Sumber: Dokumen MTs N 2 Kota Bengkulu*

## **B. Penyajian Data dan Hasil Pembahasan**

### **1. Penyajian data Hasil Penelitian**

Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Pebelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Praktik Ibadah Sholat Siswa di MTs N 2 Kota Bengkulu, maka Peneliti mengadakan penelitian terhadap siswa kelas IX MTs N 2 sebanyak 22 orang dengan menyebarkan angket secara langsung kepada siswa. Tetapi sebelum disebar angket Pendidikan Agama Islam dan Praktik Ibadah Siswa telah diuji cobakan terlebih dahulu dan hasilnya dapat dilihat pada bab III yaitu pada hasil uji validitas dan reliabilitas angket.

Berikut ini adalah hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap sampel penelitian yaitu

kepada siswa kelas IX MTs N 2 Kota Bengkulu yang berjumlah 22 orang.

#### **a. Rekapitulasi Angket Penelitian**

Pada bagian ini peneliti akan menyajikan hasil penyebaran angket penelitian yang sudah diuji coba angket pada bab III, yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam sebagai variabel (X) dan Praktik Ibadah Siswa sebagai Variabel (Y). Data ini didapatkan dari hasil jawaban angket dengan 22 responden dan 14 item pertanyaan (X) dan 15 Item pertanyaan (Y). Maka dapat direkapitulasi sebagai berikut:

**Tabel 4.5**

#### **Rekapitulitas Angket Setelah Uji Coba**

<b>No</b>	<b>Variabel X Pendidikan Agama Islam</b>	<b>Variabel Y Praktik Ibadah</b>
1	43	46
2	50	49
3	36	40
4	44	43
5	44	42
6	46	45
7	46	48
8	44	41
9	42	41

10	42	49
11	44	43
12	49	47
13	51	49
14	47	46
15	51	47
16	41	43
17	42	44
18	42	44
19	44	38
20	47	47
21	53	51
22	48	46

*Sumber: Data Primer Diolah, 2022*

### **b. Uji Prasyarat Analisis**

Sebelum melakukan uji hipotesis penelitian dengan uji t dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), akan dilakukan uji prasyarat analisis data yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas.

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal atau bisa dikatakan normal atau tidak, maka dalam hal ini menggunakan uji *Kolmogrof-Smirnov*. Pada bagian ini uji normalitas

variabel X dan variabel Y dihitung dengan menggunakan uji *kolmogorof-Smirnov* dengan bantuan program komputer *Stastical Packages for Socia Science* (SPSS).

Adapun dasar Pengambilan keputusannya yaitu jika nilai *signifikansi* > dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Tetapi jika nilai *signifikansi* < dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Berikut ini tabel hasil uji normalitas dengan bantuan *Stastical Packages for Socia Science* (SPSS) dengan menggunakan uji *kolmogorof-Smirnov*.

**Tabel 4.6**

**Hasil Uji Normalitas Data Variabel X dan Variabel Y**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		22
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,37946492
Most Extreme	Absolute	,132
Differences	Positive	,132
	Negative	-,104
Test Statistic		,132

---

Asymp. Sig. (2-tailed) ,200<sup>c,d</sup>

---

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

*Sumber: Data Primer Diolah, 2022*

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS di atas, diketahui nilai *signifikansi* menunjukkan 0,200 > dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

## 2) Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas yaitu suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari produksi yang memiliki varian sama (homogen), pengujian ini dilakukan sebelum melakukan pengujian yang lain. Pengujian dilakukan dengan *uji levene*, dengan bantuan program komputer *Stastical Packages for Socia Science* (SPSS). Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai sig. > 0,05 maka distribusi data homogen, dan jika nilai sig. < 0,05 maka

distribusi data tidak homogen. Berikut ini hasil olahan data dengan bantuan program komputer *Stastical Packages for Socia Science (SPSS)*.

**Tabel 4.7**

**Uji Homogenitas**

**Test of Homogeneity of Variances**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PAI	Based on Mean	,481	1	42	,492
	Based on Median	,198	1	42	,659
	Based on Median and with adjusted df	,198	1	36,9 36	,659
	Based on trimmed mean	,505	1	42	,481

*Sumber: Data Primer Diolah, 2022*

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai sig. *uji levene* 0,492 lebih besar dari 0,05 atau sig 0,492 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data varian sama (homogen).

**c. Hasil Uji Hipotesis**

Setelah dilakukan uji prasyarat hipotesis di atas, maka barulah dapat dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dalam hal ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban dari

rumusan masalah yang ada pada BAB I, yaitu: Apakah Terdapat Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Praktik Ibadah Siswa di MTs N 2 Kota Bengkulu? untuk menjawab pertanyaan tersebut, maka langkah-langkah yang harus dilakukan yaitu sebagai berikut:

1) Uji t

Teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan mengetahui apakah variabel bebas mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Pada bagian ini perhitungan dilakukan dengan uji t dengan bantuan program *Stastical Packages for Socia Science* (SPSS). Adapun dasar pengambilan keputusannya yaitu jika nilai sig.  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Berikut ini hasil dari olahan data dari *Stastical Packages for Socia Science* (SPSS).

**Tabel 4.8****Hasil Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18,134	6,041		3,002	,007
PAI	,592	,133	,706	4,456	,000

a. Dependent Variable: Praktik Ibadah

Sumber: *Data Primer Diolah, 2022*

$H_a$  = Variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

$H_o$  = Variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

Dasar pengambilan keputusan:

Jika sig. < 0,05 maka hipotesis diterima

Jika sig. > 0,05 maka hipotesis ditolak

Berdasarkan hasil uji t di atas dapat diuraikan bahwa nilai sig. Pendidikan Agama Islam (X) adalah 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 atau  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis

diterima ( $H_a$ ) diterima, artinya pendidikan agama Islam berpengaruh signifikan terhadap Praktik Ibadah siswa di MTs N 2 Kota Bengkulu.

## 2) Menghitung Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )

Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ ) merupakan uji yang dilakukan untuk mengukur seberapa besar pengaruh pendidikan agama Islam terhadap praktik ibadah siswa di MTs N 2 Kota Bengkulu. Pada bagian ini pengujian dilakukan dengan bantuan program komputer *Stastical Packages for Socia Science* (SPSS), dengan melihat nilai dari R Square. Berikut ini hasil olahan data *Stastical Packages for Socia Science* (SPSS).

**Tabel 4.9**  
**Tabel Koefisiensi Determinasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	,706 <sup>a</sup>	,498	,473		2,438

a. Predictors: (Constant), PAI

*Sumber: Data Primer Diolah, 2022*

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai R Square yaitu sebesar 0,498 atau 49,8%. Maka dari itu menunjukkan bahwa 49,8% praktik ibadah siswa dipengaruhi oleh variabel Pendidikan Agama Islam dan 50,2% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

## 2. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara pendidikan agama Islam terhadap Praktik Ibadah Siswa di MTs N 2 Kota Bengkulu. Hasil penelitian terbukti bahwa pendidikan agama Islam (Fiqih, Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak) menjadi salah satu bentuk mata pelajaran penunjang yang dapat mempengaruhi praktik ibadah siswa.

Tujuan utama dari pendidikan agama Islam adalah untuk membina kepribadian peserta didik secara utuh dengan harapan agar peserta didik bisa menjadi ilmuan yang bertakwa dan beriman kepada Allah swt.<sup>75</sup>

Salah satunya yaitu melaksanakan sholat dzuhur tanpa ada paksaan lagi dari guru, yang dimaksudkan dengan pendidikan agama Islam (Fiqih, SKI, Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak) adalah mata pelajaran yang sudah menjadi ciri khas dari Madrasah Tsanawiyah jika dibandingkan dengan sekolah yang setara seperti SMP karena mata pelajaran pendidikan agama Islam terbagi menjadi beberapa bagian yaitu fiqih, SKI, Aqidah Akhlak, dan Al-Qur'an Hadits.

Adapun hasil penelitian yang telah diujikan kepada responden yaitu siswa-siswi kelas IX di MTs N 2 Kota Bengkulu terkait dengan pendidikan agama Islam Terhadap Praktik Ibadah Siswa sebagai berikut:

---

<sup>75</sup>Wahyuddin, *Pendidikan Agama Islam*,...h. 4

- a. Berdasarkan kriteria yang telah di bahas sebelumnya  $H_a$  dapat diterima jika nilai sig. pendidikan agama Islam (X) yaitu lebih kecil dari 0,05, karena diketahui bahwa nilai variabel (X) tersebut lebih kecil yaitu 0,000 atau ( $0,000 < 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan agama Islam (X) dengan Praktik Ibadah Siswa (Y).
- b. Berdasarkan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), koefisien bernilai positif berarti terdapat hubungan yang positif antara pendidikan agama Islam (X) berhubungan secara signifikan dengan praktik ibadah siswa (Y). Semakin tinggi skor pendidikan agama Islam, maka semakin tinggi pula praktik ibadah siswa. Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai R Square yaitu sebesar 0,498 atau 49,8%. Maka dari itu menunjukkan bahwa 49,8% praktik ibadah siswa dipengaruhi oleh variabel pendidikan

agama Islam dan 50,2 % dipengaruhi oleh faktor lainya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

- c. Berdasarkan perhitungan di atas menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam berpengaruh positif terhadap praktik ibadah siswa. Semakin rutin belajar agama maka semakin meningkat pula praktik ibadah siswa. Pelajaran pendidikan agama Islam (Fiqih, SKI, Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak) disini dilakukan terus-menerus secara sungguh-sungguh dan pada akhirnya setiap orang yang mempelajarinya akan merasakan kemudahan dan kelancaran dalam melaksanakan praktik ibadah seperti sholat lima waktu dan praktik-praktik yang lainnya.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang relevan antara pendidikan agama Islam terhadap praktik ibadah siswa. Dengan demikian, terdapat kesesuaian antara teori yang ideal dengan hasil penelitian yang di kemukakan oleh peneliti. Pendidikan agama Islam dapat tegak berdiri kokoh

dan tidak terombang-ambing maka pendidikan agama Islam sebagai bentuk usaha untuk membentuk manusia yang seutuhnya menurut Islam harus mempunyai landasan yang kuat yaitu Al-Qur'an dan hadits.<sup>76</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap praktik ibadah sholat siswa. Dalam penelitian ini pengaruh antara pendidikan agama islam terhadap praktik ibadah siswa sebesar yaitu 49,8% dan 50,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh tersebut bisa terjadi kenaikan atau juga bisa terjadi penurunan, dalam hal ini guru sangat berperan penting dalam meningkatkan pengaruh praktik ibadah siswa, semakin sering pembelajaran pendidikan agama Islam, maka semakin tinggi pengaruh praktik ibadah siswa.

---

<sup>76</sup>Kadar M. Yusuf, *Studi Al-Qur'an*,...h. 15

Selain guru pengawasan orang tua dirumah juga tidak kalah pentingnya, ketika orang tua sering mengingatkan siswa dalam hal pendidikan agama Islam khususnya dalam hal beribadah maka semakin tinggi pengaruhnya terhadap praktik ibadah siswa. Siswa akan lebih mudah dan lebih bersemangat ketika melaksanakan praktik ibadah ketika banyak dukungan dari orang-orang terdekatnya, yaitu guru dan orang tua. Semakin sering siswa membiasakan melaksanakan praktik ibadah maka akan menumbuhkan semangat dan juga minat siswa dalam melaksanakan praktik ibadah tanpa ada lagi paksaan dari guru.

Dalam hal ini berkaitan dengan teori praktik ibadah yaitu Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yang disebut dengan praktik adalah pelaksanaan secara nyata sesuai dengan apa yang disebutkan dalam teori,

pelajaran dan sebagainya.<sup>77</sup> Sedangkan ibadah dapat diartikan seorang hamba yang merendahkan diri kepada tuannya atau rajanya. Syarat diterimanya ibadah adalah ikhlas, niatnya bukan ingin mendapat pujian dari siapapun. Sedangkan dengan sang pencipta Allah SWT. seorang hamba harus tunduk setunduk-tunduknya, merendah serendah-rendahnya tanpa syarat.<sup>78</sup>

Berdasarkan teori tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa melaksanakan praktik ibadah sudah seharusnya bukan lagi harus ada yang memaksa baik itu guru ataupun orang tua, akan tetapi niat dan kemauan dari dalam hati siswa yang harus ada ketika ingin melaksanakan praktik ibadah. Karena suatu kewajiban akan berubah menjadi kebutuhan ketika dilaksanakan secara terus menerus.

---

1210 <sup>77</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*,... h.

<sup>78</sup>Yulita Futria Ningsih, dkk, *Fiqih Ibadah*,...h. 1

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di atas tentang pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap praktik ibadah sholat siswa di MTs N 2 Kota Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Hal ini dibuktikan melalui hasil Uji t dengan nilai *coeficients Sig.* sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 atau ( $0,000 < 0,05$ ), maka hipotesis diterima. Selain itu juga dapat dibuktikan dengan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) diketahui nilai R Square yaitu sebesar 0,498 atau 49,8 %. Maka dari itu menunjukkan bahwa 49,8 % praktik ibadah siswa di MTs N 2 Kota Bengkulu dipengaruhi oleh variabel Pendidikan Agama Islam dan 50,2 % dipengaruhi oleh faktor lainnya. Jadi, semakin banyak pembelajaran pendidikan agama Islam yang dilakukan oleh guru, maka dapat semakin meningkatkan praktik ibadah siswa di madrasah.

## **B. Saran**

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berbagai pihak sebagai sebuah masukan yang bermanfaat demi kemajuan masa yang akan datang. Adapun pihak-pihak tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Kepada pihak madrasah diharapkan agar dapat memberikan fasilitas yang terbaik terkait pelaksanaan praktik ibadah agar siswa dapat lebih bersemangat ketika pelaksanaan praktik ibadah berlangsung.
2. Kepada guru yang mengajar, khususnya mata pelajaran yang terkait praktik ibadah diharapkan agar selalu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan selalu membuat perubahan cara mengajar agar siswa lebih senang ketika belajar di kelas dan juga siswa siswi lebih aktif ketika pembelajaran berlangsung.

3. Kepada siswa-siswi agar lebih meningkatkan kesadaran dan juga membiasakan rutinitas praktik ibadah yang ada di madrasah tanpa ada paksaan lagi dari guru yang mengajar sehingga siswa-siswi dapat menerapkan pada kehidupan sehari-hari.
4. Kepada orang tua siswa agar lebih memperketat pengawasan terhadap anak didik terkait praktik ibadah yang dilakukan di rumah dan juga diharapkan dapat menjadi contoh yang baik terkait dalam hal praktik ibadah sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al'Aliyy, 2005. *Al-Quran dan Terjemahan*, Bandung: Diponegoro.
- Abdullah, Ibnu. 2014. *Mukjizat Ibadah: Dimana Ibadah Bukan Hanya Sekedar Kewajiban*. Jakarta: Pustaka Media.
- Abidin, Zaenal. 2020. *Fiqh Ibadah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Aminudin dan Harjan Syuhada. 2021. *Al-Qur'an Hadis Madrasah Tsanawiyah Kelas VII*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ansori, Muslich dan Sri Iswati. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Badrudin. 2020. *'Ulumul Qur'an Prinsip-Prinsip Dalam Pengkajian Ilmu Tafsir Al-Quran*. Serang: A-Empat.
- Baiquni, Ach. 2020. *Hadist Ekonomi (Upaya Menyingkap Pesan-Pesan Rasulullah SAW Tentang Ekonomi)*. Jawa Barat: Duta Media Publishing.
- Bayrak, Syekh Tosun dan Murtadha Muthahari. 2007. *Energi Ibadah*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Buna'i. 2019. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jawa Timur: Jakad Media Publishing.
- Bungin, M. Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana Perdana Group.
- Cahyono, Anang Sugeng, 2016. *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia*, Vol 8. No. 1

- Dahwadin dan Farhan Sifa Nugraha. 2019. *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Mangku Bumi.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa.
- Dini, Rosdiani, 2013. *Perencanaan Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*, Bandung: Alfabeta
- Elihami dan Abdul Syahid. 2018. *Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami. STKIP Muhammadiyah Enrekang. Edumaspul Jurnal Pendidikan. Vol. 2, No. 1.*
- Emirita. 2017. *Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Akhlak Dan Kedisiplinan Siswa Di Sd IT Insan Robbani Lampung Utara*, Tesis Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Eva, dkk. 2020. *Eksistensi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik. IAIN Curup: JOEAI (Journal Of Education And Instruction). Vol. 3, No. 2.*
- Firmansyah, Mokh Imam. 2019. *Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi*. Universitas Pendidikan Indonesia. Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol. 17, No. 1.
- Fitriani, Farida Noor, 2018. *Pengaruh Training Islamic Excellent Service Terhadap Kinerja Karyawan IAIN Walisongo*.
- Hartono, Jogianto. 2018. *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Yogyakarta: IKAPI

- Haidar, Muhammad Aqil. 2018. *Al-Qur'an dan Qiro'ah Syadzah*. Jakarta: Rumah Fiqih Publishing.
- Indrianto, Nino. 2020. *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner Untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ismail, Fajri. 2018. *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Izzan, Ahmad dan Saehudin. 2015. *Tafsir Pendidikan : Konsep Pendidikan Berbasis Al-Qur'an*. Bandung: Humaniora.
- Khotmawati, Dewi. dkk. 2019. *Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Keaktifan Peserta Didik Melaksanakan Shalat Fardhu di SMAI AL-Maarif Singosari*. Jurnal Pendidikan Islam Universitas Negeri Malang, Vol. 4, No, 2
- M. Yusuf, Kadar . 2021. *Studi Al-Quran*. Jakarta: Amzah.
- Naja, Daeng. 2019. *Bekal Bankir Syariah*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Nasik, Khoirun. 2017. *Buku Ajar Ushul Fiqh*. Jawa Barat: Duta Media Publishing.
- Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetiyaningrum. 2018. *Observasi Teori dan Aplikasi Dalam Psikolog*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Ningsih, Yulita Futria, dkk. 2021. *Fiqh Ibadah*, Bandung: Media Sains Indonesia.
- Noor, Juliansyah. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.

- Nugraha, Moh. Fahmi, dkk. 2020. *Pengantar Pendidikan dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jawa Barat: Edu Pubisher.
- Nugroho, Eko. 2018. *Prinsip-Prinsip Menyusun Kuesioner*. Malang: UB Press.
- Nurfadilah. 2019. *Teori dan Konsep Peserta Didik Menurut Al-Quran*. *Eduprof: Islamic Education Journal*. Vol. 1 Nomor 2.
- Nurjaman, Asep Rudi. 2020. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurpajar, Acep Ceptian. 2020. *Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Peserta Didik*. *Jurnal Pendidikan Islam IAILM Suralaya*. Vol. 3. No. 1.
- Razaq, Andi Abdul, dkk, 2019. *Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Siswa di SMK Kesehatan Samarinda*. *El- Buhuth Borneo Journal Of Islamic Studies*. Vol. 1, No. 2.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sahriansyah. 2014. *Ibadah dan Akhlak*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press.
- Sajadi, Dahrun. 2021. *Sistem Pendidikan Islam di Indonesia*. Universitas Islam As-Syafi'iyah. *Tahdzib Al Akhlak Jurnal Pendidikan Islam*. Vol 4 No. 1.
- Santoso, Imam dan Harries Madiistriyatno. 2021. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Tangerang: Indigo Media.

- Sawitri Endang, Dkk, 2020. *Pembinaan Ibadah Shalat*, Jawa Timur: CV Qiara Media
- Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadiamedia Grup.
- Sugihartono, 2007. *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Pres
- Sugiyono. 2017. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2019. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suparman, Deden. 2015. *Pembelajaran Ibadah Sholat Dalam Perspektif Psikis Dan Medis, Jurnal Fakultas Sains Dan Teknologi*
- Syafitri, Yunita dan Mahli Zainuddin. 2021. *Pengaruh Pendidikan Aika Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Di Sd Muhammadiyah Sewon Bantul Yogyakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Jurnal Studi Islam. Vol. 22, No. 1.
- Unaradjan, Dominikus Dolet. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Wahyudin. 2004. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Grasindo.
- Yanti, Siska Fitri. 2017. *Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Kampar Timur*. JOM FISIP, Vol.4, No. 1.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

**SURAT PENUNTIKAN**

Nomor : 4527 /In.11/F.II/PP.009/10/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. Irwan Satria, M.Pd  
NIP : 197407182003121004  
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Nurhikmah, M.Pd  
NIP : 198709192019032004  
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Adi Saputra  
NIM : 1811210030  
Judul : Problematika Perkuliahan Dalam Jaringan (Daring Pata Mata Kuliah Fiqih Ibadah Dimasa Pandemic Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Bengkulu

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada tanggal : Oktober 2021  
Pit. Dekan,



**Tembusan:**

1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 0877 / Un.23/F.II/TL.00/02/2022  
Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal  
Perihal : **Mohon izin penelitian**

02 Februari 2022

Kepada Yth,  
Kepala MTsN 2 Kota Bengkulu

Di –  
Bengkulu

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Praktik Ibadah Siswa di MTs N 2 Kota Bengkulu**"

Nama : Adi Saputra  
NIM : 1811210030  
Prodi : PAI  
Tempat Penelitian : MTsN 2 Kota Bengkulu  
Waktu Penelitian : 03 Februari s/d 19 Maret 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Dekan,

Mus Mulyadi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BENGKULU**  
**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2**  
Alamat: Jln. Setia Negara Kel. Kandang Mas Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**  
Nomor : 173/MTs.07.20/PP.00.5/03/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DINIAH, M.Pd, Si  
N I P : 197202041997032003  
Pangkat/Golongan : Pembina IV/a  
J a b a t a n : Kepala MTsN 2 Kota Bengkulu

Dengan ini menerangkan bahwa :

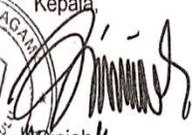
Nama : ADI SAPUTRA  
N I M : 1811210030  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Benar telah melakukan Penelitian guna menyelesaikan tugas akhir Skripsi di MTsN 2 Kota Bengkulu yang dilaksanakan sejak tanggal 03 Februari s/d 19 Maret 2022.

Demikian surat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Bengkulu, 21 Maret 2022

Kepala,

  
Diniah





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Adi Saputra Pembimbing I/II : Dr. Irawan Satria, M.pd  
NIM : 1811210030 Judul Skripsi : pengaruh pendidikan Agama  
urusan : Tarbiyah Islam Terhadap Praktik Ibadah Siswa  
Prodi : PAI di MTs N 2 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	7 - 12 - 2021 (selasa)	BAB I	- Tambahkan Observasi awal (footnot) - Perbaiki Sistematika penulisan	
2.	9 - 12 - 2021 (kamis)	Bab I - Bab III	- Tambahkan Soal di lampiran Angket	
3.	Rabu, 15 - 12 - 2021	Bab I - BAB II	- Perbaiki sistematika penulisan	
4.	Jumat, 17 - 12 - 2021		ACC Urafiq Genciat	

Mengetahui  
Mekan



T. Zubaidi, M.Ag, M.Pd  
IP. 196403081996031005

Bengkulu, .....  
Pembimbing I/II

Dr. Irawan Satria, M.pd  
NIP. 197407182003121004



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Patah Penggar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Adi Saputra Pembimbing I/II : Muchikmah, M.Pd  
 NIM : 181210030 Judul Skripsi : pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Praktek Ibadah Sholat di MTs N 2 kota Bengkulu  
 Jurusan : Tarbiyah  
 Prodi : pendidikan Agama Islam

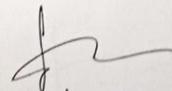
No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	Jumat / 14-10-2021	BAB I	perbaiki masalah penelitian	f
2	Senin / 8-11-2021	BAB I	- tambahkan data tentang program pri ds ada di sekolah - cari teori yang digunakan - tambahkan releas ygk penelitian dan dulas kebaruan penelitian	f
3	Senin / 22-11-2021	BAB I - BAB III	- tambahkan tabel program ri - perbaiki sistematika penulisan - tambahkan teori yg digunakan	f

Mengetahui  
 Dekan



Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd  
 NIP. 196903081996031005

Bengkulu, .....  
 Pembimbing I/II



Muchikmah, M.Pd  
 NIP. 198709192019032004



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

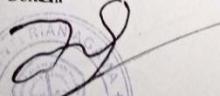
Alamat: Jln. Raden Fatah Depan Darul Ta'lim (0736) 51276 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

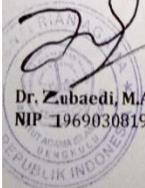
**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Adi Saputra Pembimbing I/II : Nurhikmah, M.Pd  
NIM : 1011210030 Judul Skripsi : pengaruh pendidikan Agama Islam terhadap praktik ibadah  
Jurusan : Tarbiyah  
Prodi : PAI (Pendidikan Agama Islam) SFSu di MTsN 2 kota Bengkulu

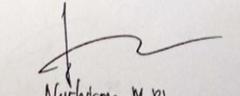
No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
4	senin / 29 - 11 - 2021	BAB I - BAB III	<ul style="list-style-type: none"><li>- tambahkan indikator praktik ibadah yg diharapkan muncul pada sampel penelitian</li><li>- perbaiki instrumen angket</li><li>- buat instrumen observasi &amp; dokumentasi</li></ul>	f
5	jum'at / 3 - 12 - 2021	BAB I - BAB III	<ul style="list-style-type: none"><li>- Samakan istilah variabel penelitian</li><li>- uliskan referensi pada metode logi penelitian</li><li>- perbaiki instrumen observasi, buat konversi nilainya</li></ul>	f

Mengetahui  
Dekan

  
Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd  
NIP 196903081996031005



Bengkulu, .....  
Pembimbing I/II

  
Nurhikmah, M.Pd  
NIP. 198709192019032004



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax: (0736) 51174 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Adh Saputra Pembimbing I/II : Nurhikmah, M.Pd  
NIM : 181210020 Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Agama  
Jurusan : Tarbiyah Islam Terhadap praktik Ibadah Siswa  
Prodi : PAI di MTsN 2 kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
6	Senin / 6-12-2021	BAB I - BAB III	Acc by pembimbing 1	f

Mengetahui  
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd  
NIP. 196903081996031005

Bengkulu, .....  
Pembimbing I/II

Nurhikmah, M.Pd  
NIP. 198709192019032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Adi Saputra Pembimbing I/II : Dr. Irwan Satria, M.Pd  
NIM : 1811210030 Judul Skripsi : Pengaruh pendidikan Agama  
Jurusan : Tarbiyah Islam Terhadap praktik ibadah siswa  
Prodi : PAI di MTsN 2 kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Selasa, 19-04-2022	Bab 1-V	- Perbaiki sistematika penulisan - Motto buat 2 ayat	
2.	Sumat Selasa, 22-04-2022	Bab 1-V	- lengkapi data setelah penelitian - perbaiki sistematika penulisan	
3.	Selasa, 26-04-2022	Bab 1-V	- Berikan contoh lembar angket setelah diakhir penelitian	

Mengetahui  
Dekan  
  
Dr. Mus Mulyadi, M.Pd  
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 26 April 2022  
Pembimbing I/II  
  
Dr. Irwan Satria, M.Pd  
NIP. 197107182003121004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Adi Saputra Pembimbing I/II : Dr. Iwan Satria, M.Pd  
NIM : 1811210030 Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Praktik Ibadah Siswa di MTS N 2 Kota Bengkulu  
Jurusan : Tarbiyah  
Prodi : PAI

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
4.	Rabu, 18-05-2022	- Abstrak - Penulisan ayat Al-Quran	Dibuat Versi Bahasa Inggris Font dibeatarkan	
5.	Jumat, 20-05-2022	- Daftar Pustaka dan Pengutipan	Serahkan antara Poinote dan Daftar Pustaka	
6.	Rabu, 25-05-2022		400 copy dikumpulkan	

Mengetahui  
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd  
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 25 Mei 2022  
Pembimbing I/II

Dr. Iwan Satria, M.Pd  
NIP. 197907182003121004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Adi Saputra Pembimbing I/II : Nurhikma, M.Pd  
NIM : 1811210030 Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Agama  
Jurusan : Tarbiyah Islam Terhadap Praktik ibadah Siswa  
Prodi : PAI di MTsN 2 kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	21, Maret 2021 (Senin)	Draft Skripsi BAB III-IV	- Tullrifon claran atau cara pengambilan sampel - Cara menentukan banyaknya sampel - perbaiki sistematika penulisan  - teknik analisa Data gunakan 30 sampel lebih variabel penelitian (uji t)  - Seilah <del>pasca</del> hubungan <del>porclasi</del> dalam hasil <del>perbed</del> penelitian diteliti	
2	Kamis, 24-3-22	BAB IV		

Mengetahui  
Dekan  
  
Dr. Mas Mulyadi, M.Pd  
NIP. 19700514200031004

Bengkulu, 29 Maret 2022  
Pembimbing I/II  
  
Nurhikma, M.Pd.  
NIP. 198709192019032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Adi Saputra Pembimbing I/II : Nurhikma, M.Pd  
NIM : 1811210030 Judul Skripsi : Pengaruh pendidikan Agama  
Jurusan : Tarbiyah Islam Terhadap prilaku ibadah Siswa  
Predi : PAI di MTsN 2 kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
3.	Senin, 28-3-2022	BAB IV	- kerangka sistematis ke penulisan - tambahkan alasan pemilihan lokasi penelitian - pengujian hipotesis Tidak usah membuat uji Regresi linier sederhana - tidak perlu mengura- kan uji linieritas.	f
4	Jumat 8-4-2022	BAB IV	kerangka konseptual penulisan	f

Mengetahui  
Dekan  
  
Dr. Mus Mulyadi, M.Pd  
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 08 April 2022  
Pembimbing I/II  
  
Nurhikma, M.Pd  
NIP. 198709192019032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 39211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Adi Saputra Pembimbing I/II : Nurhikma, M.pd  
NIM : 1811210030 Judul Skripsi : Pengaruh pendidikan Agama  
Jurusan : Tarbiyah Islam Terhadap Praktik ibadah siswa  
Prodi : PAI di MTsN 2 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
5	Kamis, 14-4-2022	BAB IV - BAB V	ACC lanjut ke Pembimbing 1	

Mengetahui  
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd  
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, ..... 14 April 2022 .....

Pembimbing I/II

Nurhikma, M.pd  
NIP. 198709192019032004

## INSTRUMEN VALIDASI ANGKET

### Lembar Validasi Angket Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Praktek Ibadah Siswa Di MTs N 2 Kota Bengkulu

Nama Validator : Dr. Suhirman, M. Pd

NIP : 196802191999031003

#### A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap Instrumen Angket yang dikembangkan. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

#### B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda cek ( ) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:  
5=Sangat Baik  
4=Baik  
3=Cukup Baik  
2=Kurang Baik  
1=Tidak Baik
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan

#### C. Penilaian

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	1. Kejelasan Judul Lembar Aspek				✓		
	2. Kejelasan Butir Pertanyaan					✓	
Ketepatan Isi	Ketepatan Isi Dengan Pertanyaan Yang Diharapkan				✓		
Relevansi	Pertanyaan Berkaitan Dengan Tujuan Penelitian					✓	
	Pertanyaan Sesuai Dengan Aspek Yang Ingin Dicapai					✓	

Kevalidan Isi	Pertanyaan Mengungkapkan Informasi Yang Benar						✓
Tidak Ada Bias	Pertanyaan Berisi Satu Gagasan Yang Lengkap						✓
Ketepatan Bahasa	Bahasa Yang Digunakan Mudah Dipahami						✓
	Bahasa Yang Digunakan Efektif					✓	
	Penulisan Sesuai PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia)					✓	

D. Komentar Dan Saran

*Isi pertanyaan dapat digunakan untuk penelitian*

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Bengkulu, 13 Januari 2022

Validator

Dr. Suhirman, M. Pd  
NIP. 196802191999031003

## Angket Pendidikan Agama Islam Siswa di MTs N 2 Kota Bengkulu

Nama :

Kelas/ semester :

Hari/ Tanggal :

### Petunjuk pengisian

1. Tulislah terlebih dahulu nama, kelas, dan nomor absen anda.
2. Angket 20 butir pertanyaan dengan 4 butir pilhan jawaban.
3. Bacalah pertanyaan secara teliti sebelum menjawab.
4. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda cheklis (√) pada pilihan yang sesuai.
5. Jawablah semua butir pertanyaan dengan sejujurnya sesuai dengan keadaan yang anda alami.
6. Keterangan poin setiap jawaban:
  - 1 = Tidak Setuju (TS)
  - 2 = Kurang Setuju (KS)
  - 3 = Setuju (S)
  - 4 = Sangat Setuju (SS)
7. Selamat mengerjakan dan terima kasih.

No.	Pernyataan	Keterangan			
		SS	S	KS	TS
1.	Penjelasan dari guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam(Fiqih, Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, SKI) mudah dipahami				
2.	Siswa memperhatikan ketika guru sedang menyampaikan materi pelajaran				
3.	Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam(Fiqih, Al-qur'an Hadis, Akidah Akhlak, SKI) masuk kelas tepat waktu				
4.	Materi pelajaran yang diberikan guru Pendidikan Agama				

	Islam(Fiqih, Al-qur'an Hadis, Akidah Akhlak, SKI), menambah keyakinan siswa tentang Agama Islam				
5.	Siswa menyukai pelajaran Pendidikan Agama Islam(Fiqih, Al-qur'an Hadis, Akidah Akhlak, SKI)				
6.	Guru mata pelajaran PAI ((Fiqih, Al-qur'an Hadis, Akidah Akhlak, SKI) masuk kelas tepat waktu				
7.	Metode yang digunakan guru mata pelajaran PAI (Fiqih, Al-qur'an Hadis, Akidah Akhlak, SKI), dapat menambah ketertarikan siswa terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam				
8.	Metode yang digunakan guru PAI (Fiqih, Al-qur'an Hadis, Akidah Akhlak, SKI), dapat cepat dimengerti siswa.				
9.	Metode yang digunakan guru tidak membosankan sehingga siswa akan selalu bersemangat ketika pembelajaran berlangsung.				
9.	Guru menggunakan media pada saat mengajar yang menggugah hati siswa				
10.	Guru menggunakan media yang lengkap				
11.	Guru selalu membawa media pembelajaran ketika pembelajaran berlangsung				
12.	Guru tidak hanya menggunakan buku pelajaran sebagai sumber belajar				

13.	Guru bersikap adil terhadap siswa				
14.	Guru memberikan post test ketika diakhir pembelajaran				
15.	Guru selalu memberikan tugas tambahan rumah agar siswa bisa mengulangi pelajaran dirumah				
16.	Materi yang disampaikan oleh Guru PAI (Fiqih, Al-qur'an Hadis, Akidah Akhlak, SKI), mudah dipahami siswa				
17.	Materi yang disampaikan guru berkaitan dengan praktik ibadah siswa sehari-hari				
18.	Ketika guru menyampaikan materi siswa tidak segan untuk bertanya				
19.	Siswa secara aktif membantu guru didalam menggunakan media yang dipakai ketika pembelajaran berlangsung				
20.	Guru selalu memberikan pekerjaan rumah agar siswa secara tidak desengaja dapat mengulangi kembali pelajaran yang disampaikan di rumah				

## Angket Praktik Ibadah Siswa di MTs N 2 Kota Bengkulu

Nama :  
Kelas/ semester :  
Hari/ Tanggal :

### Petunjuk pengisian

1. Tulislah terlebih dahulu nama, kelas, dan nomor absen anda.
2. Angket 15 butir pertanyaan dengan 4 butir pilihan jawaban.
3. Bacalah pertanyaan secara teliti sebelum menjawab.
4. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda cheklis (√) pada pilihan yang sesuai.
5. Jawablah semua butir pertanyaan dengan sejujurnya sesuai dengan keadaan yang anda alami.
6. Keterangan poin setiap jawaban:
  - 1 = Tidak Setuju (TS)
  - 2 = Kurang Setuju (KS)
  - 3 = Setuju (S)
  - 4 = Sangat Setuju (SS)
7. Selamat mengerjakan dan terima kasih.

No	Pernyataan	Keterangan			
		SS	S	KS	TS
1.	Sekolah memberikan fasilitas ibadah.				
2.	Fasilitas ibadah yang ada di sekolah bersih dan nyaman.				
3.	Hukuman harus diberikan kepada siswa yang bermalas-malasan untuk beribadah.				
4.	Siswa mentaati aturan disekolah terkait praktik ibadah.				
5.	Pelajaran yang membutuhkan praktik selalu dilakukan (thaharah, Sholat, khutbah)				
6.	Siswa merasa gelisah ketika tidak				

	melaksanakan Sholat Lima Waktu khususnya sholat dzhur karena dilakukan di sekolah				
7.	Siswa merasa bosan jika sering melaksanakan Ibadah				
8.	Siswa merasa keberatan jika pelaksanaan sholat dhuha dilakukan setiap hari.				
9.	Siswa merasa menyesal ketika tidak melaksanakan praktik ibadah seperti sholat dan puasa				
10.	Materi pelajaran yang banyak praktik perlu diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.				
11.	Materi pelajaran yang banyak praktik tidak perlu diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.				
12.	Guru mencontohkan kegiatan praktik ibadah seperti sholat dhuha dan sholat dzuhur secara berjama'ah.				
13	Ketika bertemu siswa di luar jam sekolah siswa tetap menyapa guru dengan sopan				
14.	Guru memberikan bimbingan terkait praktik ibadah				
15.	Siswa mencontoh apa yang dilakukan guru baik itu cara berpakaian, cara berdiskusi, sampai tata cara beribadah				
16.	Guru selalu sabar dalam menanggapi setiap pertanyaan yang disampaikan oleh siswa terkait pelaksanaan praktik ibadah				
17.	Siswa melaksanakan praktik ibadah				

	dari hati tanpa paksaan				
18.	Siswa bersikap sopan terhadap guru				
19.	Siswa bersemangat dalam menjalankan pelaksanaan praktik ibadah setelah guru menjelaskan ganjaran dari setiap amalan praktik ibadah				
20.	Guru dan siswa bersama-sama melaksanakan praktik ibadah seperti sholat, puasa, saling menghargai antara satu sama lain.				

## Angket Pendidikan Agama Islam Siswa di MTs N 2 Kota Bengkulu

Nama :  
Kelas/ semester :  
Hari/ Tanggal :

### **Petunjuk pengisian**

8. Tulislah terlebih dahulu nama, kelas, dan nomor absen anda.
9. Angket 14 butir pertanyaan dengan 4 butir pilihan jawaban.
10. Bacalah pertanyaan secara teliti sebelum menjawab.
11. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda cheklis (√) pada pilihan yang sesuai.
12. Jawablah semua butir pertanyaan dengan sejujurnya sesuai dengan keadaan yang anda alami.
13. Keterangan poin setiap jawaban:  
1 = Tidak Setuju (TS)  
2 = Kurang Setuju (KS)  
3 = Setuju (S)  
4 = Sangat Setuju (SS)
14. Selamat mengerjakan dan terima kasih.

No	Pernyataan	Keterangan			
		SS	S	KS	TS
1.	Penjelasan dari guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam(Fiqih, Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, SKI) mudah dipahami				
2.	Siswa memperhatikan ketika guru sedang menyampaikan materi pelajaran				
3.	Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam(Fiqih, Al-qur'an Hadis, Akidah Akhlak, SKI) masuk kelas tepat waktu				

4.	Materi pelajaran yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam(Fiqih, Al-qur'an Hadis, Akidah Akhlak, SKI), menambah keyakinan siswa tentang Agama Islam				
5.	Siswa menyukai pelajaran Pendidikan Agama Islam(Fiqih, Al-qur'an Hadis, Akidah Akhlak, SKI)				
6.	Metode yang digunakan guru PAI (Fiqih, Al-qur'an Hadis, Akidah Akhlak, SKI), dapat cepat dimengerti siswa.				
7.	Metode yang digunakan guru mata pelajaran PAI (Fiqih, Al-qur'an Hadis, Akidah Akhlak, SKI), dapat menamabah ketertarikan siswa terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam				
8.	Guru tidak hanya menggunakan buku pelajaran sebagai sumber belajar				
9.	Guru memberikan post test ketika diakhir pembelajaran				
10.	Guru menggunakan media pada saat mengajar yang menggugah hati siswa				
11.	Materi yang disampaikan oleh Guru PAI (Fiqih, Al-qur'an Hadis, Akidah Akhlak, SKI), mudah dipahami siswa				
12.	Materi yang disampaikan guru berkaitan dengan praktik ibadah siswa sehari-hari				
13.	Siswa secara aktif membantu guru				

	didalam menggunakan media yang dipakai ketika pembelajaran berlangsung				
14.	Guru selalu memberikan pekerjaan rumah agar siswa secara tidak desengaja dapat mengulangi kembali pelajaran yang disampaikan di rumah				

## Angket Praktik Ibadah Siswa di MTs N 2 Kota Bengkulu

Nama :  
Kelas/ semester :  
Hari/ Tanggal :

### **Petunjuk pengisian**

8. Tulislah terlebih dahulu nama, kelas, dan nomor absen anda.
9. Angket 15 butir pertanyaan dengan 4 butir pilihan jawaban.
10. Bacalah pertanyaan secara teliti sebelum menjawab.
11. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda cheklis (√) pada pilihan yang sesuai.
12. Jawablah semua butir pertanyaan dengan sejujurnya sesuai dengan keadaan yang anda alami.
13. Keterangan poin setiap jawaban:  
1 = Tidak Setuju (TS)  
2 = Kurang Setuju (KS)  
3 = Setuju (S)  
4 = Sangat Setuju (SS)
14. Selamat mengerjakan dan terima kasih.

No	Pernyataan	Keterangan			
		SS	S	KS	TS
1.	Sekolah memberikan fasilitas ibadah.				
2.	Fasilitas ibadah yang ada di sekolah bersih dan nyaman.				
3.	Hukuman harus diberikan kepada siswa yang bermalas-malasan untuk beribadah.				
4.	Siswa mentaati aturan disekolah terkait praktik ibadah.				
5.	Pelajaran yang membutuhkan praktik selalu dilakukan (thaharah,				

	Sholat, khutbah)				
6.	Siswa merasa gelisah ketika tidak melaksanakan Sholat Lima Waktu khususnya sholat dzhur karena dilakukan di sekolah				
7.	Siswa merasa bosan jika sering melaksanakan Ibadah				
8.	Siswa merasa keberatan jika pelaksanaan sholat dhuha dilakukan setiap hari.				
9.	Siswa merasa menyesal ketika tidak melaksanakan praktik ibadah seperti sholat dan puasa				
10.	Materi pelajaran yang banyak praktik perlu diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.				
11.	Materi pelajaran yang banyak praktik tidak perlu diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.				
12.	Guru mencontohkan kegiatan praktik ibadah seperti sholat dhuha dan sholat dzuhur secara berjama'ah.				
13.	Ketika bertemu siswa di luar jam sekolah siswa tetap menyapa guru dengan sopan				
14.	Guru memberikan bimbingan terkait praktik ibadah				
15.	Siswa mencontoh apa yang dilakukan guru baik itu cara berpakaian, cara berdiskusi, sampai tata cara beribadah				

		Correlations																				
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	TOTAL
X01	Pearson	1	.196	.256	.453*	.559*	-.054	-.023	.450	.228	.220	.194	.168	.267	.236	.296	.089	.125	.051	.469*	.336	.564**
	Sig. (2-tailed)		.381	.251	.034	.007	.811	.918	.036	.307	.325	.386	.455	.230	.289	.181	.694	.580	.821	.028	.126	.006
X02	Pearson	.196	1	.322	-.088	.309	.453*	.354	.106	.528*	.449*	-.020	.027	.386	.134	-.025	-.047	.178	.136	.358	.357	.544**
	Sig. (2-tailed)		.381	.144	.697	.162	.034	.106	.637	.012	.036	.931	.903	.076	.552	.911	.837	.428	.545	.102	.102	.009
X03	Pearson	.256	.322	1	.239	.156	.165	.624*	.404	.219	.294	-.090	.000	.378	.124	-.090	.273	.561**	.031	.130	.045	.534*
	Sig. (2-tailed)		.251	.144	.283	.489	.463	.002	.062	.328	.184	.690	1.00	.083	.583	.690	.219	.007	.890	.565	.842	.011
X04	Pearson	.453*	-.088	.239	1	.260	.037	.217	.410	-.070	-.095	.257	-.077	.108	.337	.300	.093	.383	-.213	-.121	.026	.367
	Sig. (2-tailed)		.034	.697	.283	.242	.871	.332	.058	.757	.674	.248	.732	.634	.125	.175	.681	.079	.342	.591	.909	.093
X05	Pearson	.559*	.309	.156	.260	1	.191	.343	.485*	.330	.285	.487*	.090	.121	.330	.052	.254	.178	.271	.386	.226	.672**
	Sig. (2-tailed)		.007	.162	.489	.242	.395	.118	.022	.134	.198	.022	.689	.592	.133	.818	.254	.428	.222	.076	.312	.001
X06	Pearson	.054	.453*	.165	.037	.191	1	.116	.144	.274	.200	.180	.081	.469*	.301	.049	.389	.402	.390	.174	-.242	.532*
	Sig. (2-tailed)		.811	.034	.463	.871	.395	.607	.522	.217	.372	.422	.721	.028	.173	.827	.073	.063	.073	.439	.277	.011
X07	Pearson	-.023	.354	.624*	.217	.343	.116	1	.319	.004	.365	.085	-.287	.170	.334	-.184	.127	.425*	-.107	-.040	-.078	.407
	Sig. (2-tailed)		.918	.106	.002	.332	.118	.607	.148	.984	.094	.705	.195	.449	.129	.412	.572	.049	.636	.861	.729	.000



X15	Pearson	.296	-.025	-.090	.300	.052	.049	-.184	.190	.213	.168	.459*	.432*	.105	.286	1	.366	.098	-.410	.110	-.086	.361
	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	.181	.911	.690	.175	.818	.827	.412	.398	.342	.455	.032	.045	.643	.197		.094	.664	.058	.625	.702	.098
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X16	Pearson	.089	-.047	.273	.093	.254	.389	.127	.480*	.076	.012	.181	.418	.175	.077	.366	1	.507*	-.145	-.024	-.120	.452*
	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	.694	.837	.219	.681	.254	.073	.572	.024	.736	.959	.420	.053	.437	.732	.094		.016	.518	.916	.596	.035
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X17	Pearson	.125	.178	.561*	.383	.178	.402	.425*	.286	-.054	-.005	.055	.099	.404	.154	.098	.507*	1	-.223	-.012	-.197	.471*
	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	.580	.428	.007	.079	.428	.063	.049	.197	.810	.983	.808	.662	.062	.494	.664	.016		.319	.958	.379	.027
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X18	Pearson	.051	.136	.031	-.213	.271	.390	-.107	-.110	.021	.143	.057	-.074	-.193	.090	-.410	-.145	-.223	1	.158	.025	.102
	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	.821	.545	.890	.342	.222	.073	.636	.628	.927	.526	.802	.745	.391	.692	.058	.518	.319		.481	.914	.651
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X19	Pearson	.469*	.358	.130	-.121	.386	.174	-.040	-.047	.233	.253	.224	.068	.218	.295	.110	-.024	-.012	.158	1	.293	.440*
	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	.028	.102	.565	.591	.076	.439	.861	.836	.297	.255	.315	.765	.330	.183	.625	.916	.958	.481		.186	.041
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X20	Pearson	.336	.357	.045	.026	.226	-.242	-.078	.210	.239	.110	-.203	.333	-.236	.043	-.086	-.120	-.197	.025	.293	1	.199
	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	.126	.102	.842	.909	.312	.277	.729	.348	.283	.627	.366	.130	.291	.850	.702	.596	.379	.914	.186		.374
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
TOT	Pearson	.564*	.544*	.534*	.367	.672*	.532*	.407	.658*	.512*	.471*	.314	.542*	.556*	.361	.452*	.471*	.102	.440*	.199	1	.374
	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	.006	.009	.011	.093	.001	.011	.060	.001	.004	.015	.027	.154	.009	.007	.098	.035	.027	.651	.041	.374	.22
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).





X15	Pearson Correlation	.109	.150	.092	.385	.088	.026	-.116	.160	.089	.096	.315	.429*	.246	.488*	1	.325	.396	-.009	.093	-.229	.471*
	Sig. (2-tailed)	.629	.505	.685	.077	.696	.908	.607	.476	.694	.670	.153	.047	.271	.021		.140	.068	.968	.680	.305	.027
X16	Pearson Correlation	.436*	-.062	.237	.042	.004	.361	-.063	.201	-.189	.005	.017	.329	-.055	-.136	.325	1	.405	-.135	-.160	-.329	.237
	Sig. (2-tailed)	.042	.784	.288	.853	.985	.099	.779	.370	.399	.983	.939	.135	.808	.545	.140		.062	.549	.477	.135	.288
X17	Pearson Correlation	.161	.075	.531*	.483*	.248	.344	.218	.207	-.091	.249	.340	.221	.373	.094	.396	.405	1	.102	.006	-.173	.525*
	Sig. (2-tailed)	.475	.740	.011	.023	.267	.117	.329	.354	.688	.264	.122	.324	.087	.679	.068	.062		.653	.981	.442	.012
X18	Pearson Correlation	.078	.121	-.020	.004	.458*	.345	.199	.113	.288	.261	.253	-.075	.162	.424*	-.009	-.135	.102	1	.318	.054	.447*
	Sig. (2-tailed)	.731	.592	.930	.985	.032	.116	.375	.615	.194	.241	.256	.742	.472	.049	.968	.549	.653		.149	.811	.037
X19	Pearson Correlation	.394	.260	.132	.043	.389	-.139	.045	.027	.245	-.022	.400	.106	.176	.396	.093	-.160	.006	.318	1	.288	.449*
	Sig. (2-tailed)	.070	.242	.558	.849	.073	.537	.842	.906	.273	.922	.065	.640	.432	.068	.680	.477	.981	.149		.193	.036
X20	Pearson Correlation	.052	.319	.098	-.158	.334	-.235	.026	.288	.397	-.060	-.090	.172	-.078	.094	-.229	-.329	-.173	.054	.288	1	.189
	Sig. (2-tailed)	.819	.148	.664	.482	.129	.292	.908	.193	.067	.791	.691	.445	.731	.679	.305	.135	.442	.811	.193		.399
All	Pearson Correlation	.534*	.508*	.549*	.473*	.681**	.302	.444*	.673*	.531*	.178	.446*	.275	.548*	.529*	.471*	.237	.525*	.447*	.449*	1	.189
	Sig. (2-tailed)	.012	.016	.008	.026	.000	.172	.039	.001	.011	.428	.038	.215	.008	.011	.027	.288	.012	.037	.036	.399	
* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																						
** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																						

## Output Uji Reliabilitas Variabel X

### RELIABILITY

```
/VARIABLES=X01 X02 X03 X04 X05 X06 X07 X08 X09 X10  
X11 X12 X13 X14 X15 X16 X17 X18 X19 X20  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL  
/MODEL=ALPHA
```

**Scale: ALL VARIABLES**

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	22	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	22	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,806	20

## Output Uji Reliabilitas Variabel Y

### RELIABILITY

```
/VARIABLES=X01 X02 X03 X04 X05 X06 X07 X08 X09 X10  
X11 X12 X13 X14 X15 X16 X17 X18 X19 X20  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL  
/MODEL=ALPHA
```

**Scale: ALL VARIABLES**

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	22	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	22	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,792	20

### Skor Angket Pendidikan Agama Islam Variabel X

No	Item Soal														$\sum x$
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	3	3	2	3	2	3	3	4	2	4	3	4	4	3	43
2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	50
3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	1	3	3	36
4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	1	4	3	3	3	44
5	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	44
6	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	4	4	46
7	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	46
8	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	44
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
11	4	4	3	4	3	2	3	2	3	3	4	2	4	3	44
12	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	49
13	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	51
14	3	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	2	4	47
15	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	51
16	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	41
17	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	42
18	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	44
19	3	2	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	2	4	47
20	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	53
21	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	48
22	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	48

Skor Angket Praktik Ibadah Variabel Y

No	Item Soal															$\sum x$
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	3	4	3	4	2	1	1	2	4	3	4	4	4	3	46
2	4	3	4	4	4	4	1	1	4	3	2	4	4	4	3	49
3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	40
4	4	4	3	4	3	3	1	1	1	3	1	3	4	4	4	43
5	3	2	3	3	3	4	1	2	3	3	2	3	3	4	3	42
6	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	1	4	4	3	4	45
7	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	48
8	3	3	3	3	3	3	1	2	3	4	3	3	3	3	2	41
9	3	2	3	2	3	3	1	2	2	4	3	3	3	3	4	41
10	4	4	4	4	4	3	1	1	2	4	2	4	4	4	4	49
11	4	3	2	3	4	3	2	2	1	4	1	4	4	4	4	47
12	4	3	4	3	3	3	1	1	4	4	1	4	4	4	4	49
13	4	3	4	3	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	4	46
14	4	3	4	3	2	3	1	1	4	4	1	4	4	4	4	47
15	4	3	4	3	3	3	1	1	4	4	1	4	3	4	3	43
16	4	3	3	3	3	3	1	1	3	4	1	4	3	4	4	44
17	4	4	3	3	3	2	1	1	3	4	1	4	3	4	4	44
18	4	3	4	3	3	2	1	1	3	4	1	4	3	3	1	38
19	4	4	3	4	2	3	1	2	1	3	1	3	3	3	3	47
20	4	4	3	3	3	3	4	3	1	3	4	3	3	3	4	51
21	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	2	4	4	3	3	46
22	4	4	3	4	3	4	1	2	2	3	2	4	4	3	3	46

### Output Uji Validitas Variabel X

No Item Angket	R Hitung	r Tabel Taraf Signifikan (TS) 5 %	Keterangan
1	0,564	0,432	Valid
2	0,544	0,432	Valid
3	0,534	0,432	Valid
4	0,367	0,432	Tidak valid
5	0,672	0,432	Valid
6	0,532	0,432	Valid
7	0,407	0,432	Tidak valid
8	0,658	0,432	Valid
9	0,583	0,432	Valid
10	0,512	0,432	Valid
11	0,471	0,432	Valid
12	0,314	0,432	Tidak valid
13	0,542	0,432	Valid
14	0,556	0,432	Valid
15	0,361	0,432	Tidak valid
16	0,452	0,432	Valid
17	0,471	0,432	Valid
18	0,102	0,432	Tidak valid
19	0,440	0,432	Valid
20	0,199	0,432	Tidak valid

**Output Uji Validitas Variabel Y**

No Item Angket	R Hitung	r Tabel Taraf Signifikan (TS) 5 %	Keterangan
1	0,524	0,432	Valid
2	0,508	0,432	Valid
3	0,549	0,432	Valid
4	0,473	0,432	Valid
5	0,681	0,432	Valid
6	0,302	0,432	Tidak valid
7	0,444	0,432	Valid
8	0,673	0,432	Valid
9	0,531	0,432	Valid
10	0,178	0,432	Tidak valid
11	0,446	0,432	Valid
12	0,275	0,432	Tidak valid
13	0,548	0,432	Valid
14	0,529	0,432	Valid
15	0,471	0,432	Valid
16	0,237	0,432	Tidak valid
17	0,525	0,432	Valid
18	0,447	0,432	Valid
19	0,449	0,432	Valid
20	0,189	0,432	Tidak valid

## Output Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		22
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,37946492
Most Extreme Differences	Absolute	,132
	Positive	,132
	Negative	-,104
Test Statistic		,132
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

## Output Uji Homogenitas

### Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PAI Based on Mean	,481	1	42	,492
Based on Median	,198	1	42	,659
Based on Median and with adjusted df	,198	1	36,936	,659
Based on trimmed mean	,505	1	42	,481

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

**Output Uji t dan Koefisien determinasi ( $R^2$ )**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18,134	6,041		3,002	,007
PAI	,592	,133	,706	4,456	,000

a. Dependent Variable: Praktik Ibadah

Model	Model Summary			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,706 <sup>a</sup>	,498	,473	2,438

a. Predictors: (Constant), PAI

## DOKUMENTASI



## GERBANG UTAMA



## FOTO POS SATPAM



## MASJID



**FOTO SAAT PENYEBARAN ANGKET**



Foto Sholat Dzuhur Berjamaah